

PT Bank Neo Commerce Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK NEO COMMERCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5-6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7-8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	9-169	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK NEO COMMERCE TBK**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP

Nomor telepon
Jabatan

Tjandra Gunawan
Treasury Tower Lt. 60
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Villa Kebon Jeruk No. E 11
Rt.013/Rw.003 Kel. Kebon Jeruk,
Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
(021) 27094950
Direktur Utama/President Director

Name
Office address

Domicile address or
address according to ID

Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Neo Commerce Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/March 29, 2023

Tjandra Gunawan
Direktur Utama / President Director





Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-
2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Neo Commerce Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-
2/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Neo Commerce Tbk*

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo kredit yang diberikan sebesar Rp10.244.251 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp210.523 juta. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Mengacu pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 3, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan pada Catatan 4 dan pengungkapan kredit yang diberikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai serta manajemen risiko kredit pada Catatan 11 dan 38 pada laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses of loan

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the balance of loans amounted to Rp10,244,251 million and allowance for impairment losses amounted to Rp210,523 million. We focused on this area because the carrying value of loans and allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. Refer to the summary of significant accounting policies in Note 3, use of significant accounting judgements, estimates and assumptions in Note 4 and the disclosure of loans with allowance for impairment losses and credit risk management in Notes 11 and 38 to the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit (lanjutan)

Respons audit:

Prosedur audit yang kami lakukan termasuk pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara reguler, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami juga memeroleh pemahaman dan menilai tentang metodologi pengukuran penurunan nilai, pemeliharaan dan validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan penurunan nilai.

Kami juga melakukan pengujian terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) dan yang disusun oleh Bank, menguji metodologi pengukuran penurunan nilai, pemeliharaan dan validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan penurunan nilai.

Untuk kriteria tingkatan (*staging*) dan identifikasi eksposur kredit dengan penurunan kualitas yang signifikan, kami melakukan penilaian dan pengujian terhadap kewajaran dari tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank. Untuk pengukuran cadangan penurunan nilai dengan pengujian kembali, kami melakukan penilaian dan menguji kembali model cadangan kerugian penurunan nilai termasuk data masukan, model design, dan model kinerja untuk seluruh portfolio kredit. Kami juga menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini serta kerugian terkini yang terjadi dalam portfolio dan mengevaluasi kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami mengevaluasi pendekatan model, parameter dan asumsi yang dibutuhkan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses of loan (continued)

Audit response:

Our audit procedures included the assessment of key controls over the loan origination, segmentation regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans. We also obtained understanding on the impairment measurement methodologies, maintenance and validation of allowance for impairment loss models, input, basis and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses.

We also tested the classification of three stage credit quality of loan portofolios in accordance with staging criteria developed by the Bank, assessed impairment measurement methodologies, maintenance and validation of allowance for impairment losses models, input, basis and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses.

For staging and identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, we assessed and tested reasonableness of the transfer criteria applied by the Bank. For the measurement of the impairment, through reperformance testing, we assessed and tested the Bank's impairment models, including model inputs, model design and model performance for all loan portfolios. We also challenged whether historic experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios. We evaluated if changes in modelling approaches, parameters and assumptions are needed.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
(lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Sehubungan dengan cadangan penurunan nilai yang dinilai secara individual terutama aset yang mengalami penurunan nilai, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu oleh Bank terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai.

Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai *independent*, sebagai pakar manajemen, memeriksa keakuratan perhitungan nilai cadangan kerugian penurunan nilai, dengan menghitung kembali cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif untuk seluruh portofolio dan menghitung ulang cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual secara sampel, menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan Bank cukup dan memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit dan melibatkan pakar internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-
2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses of loan
(continued)

Audit response: (continued)

With respect to individually assessed ECL which are mainly in relation to the impaired assets, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired.

For cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected futures cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer, as management expert, checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the collective allowance for impairment losses assessment for the entire portfolio and recalculated the individual impairment assessment for a sample of loans, assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank exposure to credit risk and involved our internal experts in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan PT Bank Neo Commerce Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report of PT Bank Neo Commerce Tbk ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying [interim] [consolidated] financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-
2/1/III/2023 (continued)*

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-
2/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00448/2.1032/AU.1/07/0242-
2/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

29 Maret 2023/March 29, 2023



PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas	16.681	3e,5,37,38 3e,3f,6, 37,38	21.270	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	3e,3f,7, 37,38	561.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	177.384	37,38	83.696	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	3e,3g,8, 37,38 3e,3h,9, 37,38	1.731.279	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.485.876	37,38	1.172.572	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	3e,9	(1.573)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek - bersih	3.485.876		1.170.999	Total marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3e,3i,10a, 37,38	2.191.836	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan		3c,3e,3j, 11,37,38		Loans
Pihak berelasi	78.022	35	94.911	Related parties
Pihak ketiga	10.166.229		4.180.589	Third parties
	10.244.251		4.275.500	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(210.523)	3e,11	(100.656)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	10.033.728		4.174.844	Total loans - net
Aset tetap	270.749	3l,12	158.762	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(49.637)		(38.544)	Less: Accumulated depreciation
Jumlah aset tetap - bersih	221.112		120.218	Total fixed assets - net
Aset hak guna	116.842	3u,12	164.157	Right of use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(45.539)		(90.254)	Less: Accumulated depreciation
Jumlah aset hak guna - bersih	71.303		73.903	Total right of use assets - net
Aset tak berwujud - bersih	127.349	3n,13	97.614	Intangible assets - net
Pajak dibayar dimuka	2.155	3v,19a	2.155	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	14.567	3v,19e	1.148	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	1.148.329	3c,3e,3m 14,35,37,38	1.107.420	Other assets - net
JUMLAH ASET	19.694.280		11.337.809	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	252.931	3e,3p,15, 37,38	167.691	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah		3e,3q,3c, 16,37,38		<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	505.251	35	347.594	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	13.945.251		7.783.987	<i>Third parties</i>
	<u>14.450.502</u>		<u>8.131.581</u>	
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(4)		(7.164)	<i>Less: Unamortised discounts</i>
Jumlah simpanan nasabah - bersih	14.450.498		8.124.417	<i>Total deposits from customers - net</i>
Simpanan dari bank lain		3e,3r,3c, 17,37,38		<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	-	35	4	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	287.665		40.026	<i>Third parties</i>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>287.665</u>		<u>40.030</u>	<i>Total deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	585.367	3e,3i,10b, ,37,38	-	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Liabilitas sewa	50.534	3e,3u,18, 37,38	57.928	<i>Lease liabilities</i>
Utang pajak	21.710	3v,19b	9.707	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.707	3w,20	6.370	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	291.278	3e,3c,21, 35,37,38	41.839	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>15.949.690</u>		<u>8.447.982</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - par value Rp100 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
30.000.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2022 dan 2021				<i>30,000,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.421.681.836 lembar saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	942.168	22	942.168	<i>Issued and fully paid paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	2.825.444	23,3ad	2.827.225	<i>Additional paid-in capital</i>
Dana setoran modal	1.701.137	24	-	<i>Capital deposit fund</i>
Saldo laba (defisit):				<i>Retained earning (deficits):</i>
Telah ditentukan penggunaannya	21.087	25	21.087	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(1.745.466)		(953.746)	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(46.489)	3e	6.067	<i>Unrealized (loss)/gain on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax</i>
Surplus revaluasi	46.709	3l,12	47.026	<i>Revaluation surplus</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>3.744.590</u>		<u>2.889.827</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>19.694.280</u>		<u>11.337.809</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA				INTEREST INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2.161.809	3s,3z, 3aa,26,35	665.651	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(713.152)	3z,3aa,27	(350.561)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga bersih	1.448.657		315.090	<i>Net interest income</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan fee ATM	248.036	3ab	100.868	<i>ATM fee income</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	131.238	3ab	1.505	<i>Recovery of assets previously written off</i>
Provisi dan komisi lainnya	33.952	3ab	21.896	<i>Other provision and commissions</i>
Lainnya	42.011	3ab	4.633	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	455.237		128.902	<i>Total other operating income</i>
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	(1.072.924)	3e,3o,28	(194.912)	<i>Impairment losses on financial and non financial assets</i>
Beban umum dan administrasi	(943.328)	3ab,29	(526.104)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pemasaran	(284.208)	3ab,30	(535.973)	<i>Marketing expenses</i>
Beban tenaga kerja	(242.496)	3ab,31,35	(172.289)	<i>Personnel expenses</i>
Beban provisi dan komisi lainnya	(145.940)	3ab,35	-	<i>Other provision and commission expenses</i>
Jumlah beban operasional	(2.688.896)		(1.429.278)	<i>Total operating expenses</i>
RUGI OPERASIONAL	(785.002)		(985.286)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) NON- OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	436	32	353	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	(1.376)	33	(5.487)	<i>Non-operating expenses</i>
Jumlah beban non- operasional, bersih	(940)		(5.134)	<i>Total non-operating expenses, net</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(785.942)		(990.420)	LOSS BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE)/ BENEFIT
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	(3.117)	3v,19c	4.131	<i>Deferred tax (expense)/benefit</i>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(789.059)		(986.289)	NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(68.252)	3e,9 3v,19e	(1.661)	Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Beban pajak terkait	15.696		(244)	Related income tax
	<u>(52.556)</u>		<u>(1.905)</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit and loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.818)	20	465	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	840	3v,19e	(103)	Related income tax
	<u>(2.978)</u>		<u>362</u>	
Surplus revaluasi aset tetap	-	3l,12	5.860	Revaluation surplus of fixed assets
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(317)		(268)	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
	<u>(317)</u>		<u>5.592</u>	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, BERSIH SETELAH PAJAK	<u>(55.851)</u>		<u>4.049</u>	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME, NET AFTER TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(844.910)</u>		<u>(982.240)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT YEAR
RUGI PER SAHAM				LOSS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	(83,75)	3x,41	(114,07)	Basic (full amount)
Dilusian (nilai penuh)	(83,75)	3x,41	(114,07)	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
scara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba (defisit)/ retained earning (deficit)			Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ <i>Unrealized gain/</i> <i>(loss) on changes</i> <i>in fair value</i> <i>of marketable</i> <i>securities</i> <i>measured</i> <i>at fair value</i> <i>through other</i> <i>comprehensive</i> <i>income - net of tax</i>	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Total ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
				Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya' / Unappropriated'	7.972				
Saldo per 1 Januari 2021		666.180	350.502	20.611	33.921	7.972	41.434	1.120.620		<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Penawaran umum terbatas IV	22,23	83.272	166.545	-	-	-	-	-	249.817	<i>Limited public offering IV</i>
Penawaran umum terbatas V	22,23	192.716	2.310.178	-	-	(986.289)	-	-	2.502.894	<i>Limited public offering V</i>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(1.532)	-	-	-	(986.289)	<i>Net loss for the current year</i>
Dividen	22	-	-	-	(1.532)	-	-	-	(1.532)	<i>Dividend</i>
Penyisihan dana cadangan	25	-	-	476	(476)	-	-	-	-	<i>Provision for reserve funds</i>
Surplus revaluasi aset tetap	3l,12	-	-	-	-	-	5.860	5.860	5.860	<i>Revaluation surplus of fixed asset</i>
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	3l,12	-	-	-	268	-	(268)	-	-	<i>Amortization of revaluation surplus of fixed asset</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan, setelah pajak	3w	-	-	-	362	-	-	-	362	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax</i>
Kerugian yang belum terealisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	3e	-	-	-	-	(1.905)	-	-	(1.905)	<i>Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2021		942.168	2.827.225	21.087	(953.746)	6.067	47.026	2.889.827		<i>Balance as of December 31, 2021</i>

*) Termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan

Include remeasurement of employee benefit liabilities)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Dana setoran modal/ Capital deposit fund	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)			Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Total ekuitas/ Total equity	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ <i>Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya ⁷ / Unappropriated ⁷	6.067				
Saldo per 1 Januari 2022		942.168		2.827.225					Balance as of January 1, 2022	
Penawaran umum terbatas IV	22,23	-		(1.781)		-	-	-	(1.781) <i>Limited public offering IV</i>	
Dana setoran modal	24	-			1.701.137	-	-	-	1.701.137 <i>Capital deposit fund</i>	
Rugi bersih tahun berjalan		-				(789.059)	-	-	(789.059) <i>Net loss for the current year</i>	
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	3l,12	-		-		317	-	(317)	- <i>Amortization of revaluation surplus of fixed asset</i>	
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan, setelah pajak	3w	-		-		(2.978)	-	-	(2.978) <i>Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax</i>	
Kerugian yang belum terealisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	3e,9a	-		-		-	(52.556)	-	(52.556) <i>Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	
Saldo per 31 Desember 2022		942.168		2.825.444	1.701.137	21.087	(1.745.466)	(46.489)	46.709	3.744.590 <i>Balance as of December 31, 2022</i>

*) Termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan

*Include remeasurement of employee benefit liabilities**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	2.161.809		788.415	Receipt from interest income, provision and commissions
Pembayaran beban bunga, provisi dan komisi	(705.992)		(357.725)	Payment of interest expense, provision and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja	(242.976)		(166.705)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	(1.138.415)		(569.852)	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	455.673		6.490	Receipt from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya	(1.376)		(5.487)	Payment of other operating expenses
Pembayaran beban pemasaran	(284.208)		(535.973)	Payment of marketing expenses
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>244.515</u>		<u>(840.837)</u>	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek	(52.556)		(1.905)	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.191.836	10	(1.583.853)	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	(6.822.134)	11	(760.752)	Loans
Aset lain-lain	(1.848)		(616.123)	Other assets
	<u>(4.684.702)</u>		<u>(2.962.633)</u>	
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari nasabah	6.318.920	16	4.188.110	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	247.635	17	(280.704)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	585.367		-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas segera	85.239	15	152.014	Liabilities due immediately
Utang pajak	12.003		4.619	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	275.945		108.751	Other liabilities
	<u>7.525.109</u>		<u>4.172.790</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3.084.922</u>		<u>369.320</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan efek-efek	896.547	9	45.228	Proceeds from sale of marketable securities
Efek-efek yang telah jatuh tempo	60.000	9	-	Matured marketable securities
Pembelian efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.269.852)	9	(964.570)	Purchase of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Hasil penjualan aset tetap	1.877	12	347	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(120.282)	12	(34.142)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(126.481)	13	(97.936)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.558.191)</u>		<u>(1.051.073)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	-	22,23	2.752.712	Addition of paid in capital
Dana setoran modal	1.701.137	24	-	Capital deposit fund
Realisasi atas biaya emisi saham	(1.781)	23	-	Realization of share issuance cost
Pembayaran dividen	-	22	(1.532)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(33.898)	18,42	(20.832)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.665.458		2.730.348	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2.192.189		2.048.595	Net increase in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.397.672		349.077	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.589.861		2.397.672	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	16.681	5	21.270	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	6	561.427	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	177.384	7	83.696	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	8	1.731.279	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	4.589.861		2.397.672	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Neo Commerce Tbk, dahulu PT Bank Yudha Bhakti Tbk (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 19 September 1989, kemudian diubah dengan Akta No. 13 tanggal 2 November 1989 keduanya dibuat di hadapan Amrul Partomuan, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10215. HT.01.01.TH'89 tanggal 7 November 1989 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1989 Tambahan No. 3470/1989.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 23 tanggal 30 Juli 2020 dari Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. Notaris di Jakarta, "PT Bank Yudha Bhakti Tbk" telah berubah nama menjadi "PT Bank Neo Commerce Tbk". Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0053297.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat OJK No. S-315/PB.12.2020 tanggal 7 September 2020 dan Salinan Keputusan OJK No. KEP-121/PB.1/2020 tanggal 2 September 2020.

Akta Pendirian Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan penambahan yang kemudian diubah seluruhnya serta disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 02 tanggal 3 November 2008 yang dibuat dihadapan Pudji Redjeki Irawato Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06842.AH.01.02.2009 tanggal 11 Maret 2009, dan Akta Perubahan No. 01 tanggal 6 Juli 2021 dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH., MH, Notaris di Jakarta.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Neo Commerce Tbk, formerly PT Bank Yudha Bhakti Tbk (hereinafter referred to as "the Bank") domiciled in Jakarta, was established based on Deed No. 68 dated September 19, 1989, then amended by Deed No. 13 dated November 2, 1989 both of which were drawn up before Amrul Partomuan, Bachelor of Law, Master of Laws, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-10215.HT.01.01.TH'89 dated November 7, 1989 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1989 Supplement No. 3470/1989.

Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No. 23 dated July 30, 2020 of Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. Notary in Jakarta, "PT Bank Yudha Bhakti Tbk" has changed its name to "PT Bank Neo Commerce Tbk". These amendments were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053297.AH.01.02 Year 2020 dated August 4, 2020. The change in the Bank's name had been approved by the Financial Services Authority ("OJK") through the OJK Letter No. S-315/PB.12.2020 dated September 7, 2020 and a copy of decisions of OJK No. KEP-121/PB.1/2020 dated September 2, 2020.

The Bank's deed of establishment has been amended and added several times, on which it was fully converted and adjusted to Law No. 40 of Year 2007 regarding Limited Liability Company based on notarial deed No. 02 dated November 3, 2008 drawn up before Pudji Redjeki Irawato Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-06842.AH.01.02.2009 dated March 11, 2009, and Deed of Amendment No. 01 dated July 6 2021 drawn up before Agung Iriantoro, SH., MH, Notary in Jakarta.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan Akta Pendirian Bank terakhir berdasarkan Akta No. 103 tanggal 15 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0327338 tanggal 16 Desember 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU 0253710.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 16 Desember 2022.

Izin usaha sebagai Bank Umum diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1344/KMK.013/1989 tanggal 9 Desember 1989. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 Januari 1990.

Entitas induk langsung dan terakhir dari Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah PT Akulaku Silvrr Indonesia.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Treasury Tower Lantai 60 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank berkantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor cabang utama, kantor cabang dan kantor cabang pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kantor Cabang Utama Kantor Cabang	KCU Jakarta Surabaya Bandung Semarang Medan Makassar Malang	KCU Jakarta Surabaya Bandung Semarang Medan Makassar Malang Palembang Pekanbaru Jember Tasikmalaya Pontianak Ashta Mall Pantai Indah Kapuk	Main Branch Office Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu			Sub-Branch Offices
		Duta Mas Kelapa Gading Kebon Jeruk	

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The last Bank's deed of establishment has been amended based on Deed No. 103 dated December 15, 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0327338 dated December 16, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU 0253710.AH.01.11.TAHUN 2022 dated December 16, 2022.

The business license as a Commercial Bank was given by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. 1344/KMK.013/1989 dated December 9, 1989. The Bank commenced its commercial operations on January 9, 1990.

The Bank's immediate and ultimate parent entity as of December 31, 2022 and 2021 is PT Akulaku Silvrr Indonesia.

The Bank's head office is located at the Treasury Tower, 60th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's headquarter is in Jakarta and has main branch office, branch offices and sub-branch offices, with the following details:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan keputusan OJK No. S-143/PB.31/2020 pada tanggal 18 September 2020, Bank resmi menyandang status sebagai BUKU (Bank Umum Kegiatan Usaha) II. Sejak 2021, sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 Bank menjadi Kelompok Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1.

b. Penawaran umum efek perusahaan

Pada tanggal 6 November 2014, Bank menerima surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-05288/BEI.PG1/11-2014 mengenai Persetujuan Permohonan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan. Kemudian tanggal 31 Desember 2014 Bank menerima surat dari OJK No. S-584/D.04.2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran, yaitu dalam rangka penawaran umum perdana saham Bank. Selanjutnya, tanggal 13 Januari 2015, saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 300.000.000 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portefolii atau sebesar 11,93% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp115 (nilai penuh) setiap saham.

c. Penawaran umum terbatas I

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") per tanggal 10 Maret 2016 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 2.500.000.000 saham dan penerbitan waran sebanyak-banyaknya 880.000.000 lembar dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Agung Iriantoro SH, MH.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

Based on OJK decision No. S-143/PB.31/2020 on September 18, 2020, the Bank officially holds the status as Bank BUKU II. Since 2021, based on POJK No. 12/POJK.03/2021, the Bank became classified in the category with core capital (KBMI) of 1.

b. Public offering of shares

On November 6, 2014, the Bank received a letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") with details of S-05288/BEI.PG1/11-2014 regarding the Preliminary Agreement of Registration Application Approval. On December 31, 2014, the Bank received a letter from OJK No. S-584/D.04.2014 Notification concerning Effective Registration Statement, namely in the framework of the initial public offering of shares of the Bank. Furthermore, on January 13, 2015, the Bank's shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange consisting of 300,000,000 ordinary shares which are derived from the new shares of the Bank's portfolio amounting to 11.93% of the issued and fully paid after the initial public offering of shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and offering price to the public of Rp115 (full amount) per share.

c. Limited public offering I

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated March 10, 2016, it was agreed that the Bank will offer new shares at maximum of 2,500,000,000 shares and warrants at maximum of 880,000,000 of warrants with Pre-Emptive Rights. The decision was in accordance with Deed No. 18 dated March 10, 2016 by Notary Agung Iriantoro SH, MH.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum terbatas I (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2016, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I melalui surat No. 017/SET/DIR/BYBTBK/III/2016 kepada OJK-Pasar Modal dan kemudian tanggal 2 Mei 2016 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No. S-215/D.04/2016.

Dalam pelaksanaan PUT I, sebanyak 1.509.096.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp125 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT I tersebut sebesar Rp188.637.000.000 (nilai penuh).

Penerbitan waran yang dilaksanaan sampai dengan 18 Mei 2018, dari 880.000.000 waran, berhasil diserap sebesar 746.967.673 waran dengan harga pelaksanaan Rp135 (nilai penuh) per waran, sehingga dana yang berhasil diserap adalah sebesar Rp100.840.635.855 (nilai penuh).

d. Penawaran umum terbatas II

Pada RUPSLB tanggal 27 Juni 2018, Para Pemegang Saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 saham dan penerbitan Waran Seri II sebanyak banyaknya sebesar 1.700.000.000 lembar.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Bank mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-64/D.04/2019. Dalam pelaksanaan PUT II, Bank mengeluarkan 499.603.954 lembar saham baru dengan harga perlaksanaan Rp338 (nilai penuh) per lembar saham. Pada PUT II, terdapat pembeli siaga yaitu PT Akulaku Silvrr Indonesia, sehingga seluruh saham yang ditawarkan diserap habis dan jumlah dana yang diterima Bank adalah sebesar Rp168.866.136.452 (nilai penuh).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Limited public offering I (continued)

On March 23, 2016, the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") I through letter No. 017/SET/DIR/BYBTBK/III/2016 to OJK-Capital Market and then on May 2, 2016, the Bank received a letter on effective registration notification from OJK-Capital Market through letter No.S-215/D.04/2016.

In LPO I, 1,509,096,000 new shares with an exercise price of Rp125 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds gathered from the LPO I amounted to Rp188,637,000,000 (full amount).

Meanwhile, for the issuance of warrants which are exercised up to May 18, 2018, from 880,000,000 warrants, 746,967,673 warrants were successfully absorbed with an exercise price of Rp135 (full amount) per warrant, as such the funds gathered amounted to Rp100,840,635,855 (full amount).

d. Limited public offering II

On the EGMS dated June 27, 2018, the Shareholders agreed to conduct a Limited Public Offering ("LPO") II with Pre-emptive Rights to the Shareholders for the issuance of new shares of maximum 3,000,000,000 new shares and the issuance of Series II Warrants of maximum in the amount of 1,700,000,000 warrants.

On May 28, 2019, the Bank received an effective statement from OJK through letter No. S-64/D.04/2019. In the implementation of LPO II, the Bank issued 499,603,954 new shares with an exercise price of Rp338 (full amount) per share. In LPO II, there was a standby buyer, PT Akulaku Silvrr Indonesia, therefore all the shares offered were absorbed and the total funds received by the Bank amounted to Rp168,866,136,452 (full amount).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada RUPSLB tanggal 27 Juni 2018, para Pemegang Saham juga menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu ("PMTHMETD") kepada investor strategis dengan jumlah sebanyak-banyaknya 469.591.963 saham baru.

Pada tanggal 22 Maret 2019, Bank telah melaksanakan PMTHMETD dengan menerbitkan sebanyak 469.591.963 saham baru dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp338 (nilai penuh) per lembar saham. Penambahan saham tersebut merupakan hasil dari penambahan modal oleh PT Akulaku Silvrr Indonesia. Dana yang diterima dari PMTHMETD ini adalah sebesar Rp158.722.083.494 (nilai penuh).

f. Penawaran umum terbatas III

Berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 28 Juni 2019, Pemegang Saham Bank menyetujui untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham dengan sebanyak-banyaknya saham yang akan dikeluarkan sebesar 5.000.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 18 Juni 2020, Bank mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-66/D.04/2020. Dalam pelaksanaan PUT III, ditawarkan sebanyak-banyaknya 1.320.381.878 saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh), dengan harga pelaksanaan Rp300 (nilai penuh) per lembar saham baru. Pada PUT III ini, sebanyak 500.013.138 lembar saham berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil didapatkan adalah sebesar Rp150.003.941.400 (nilai penuh).

g. Penawaran umum terbatas IV

Pada tanggal 30 September 2020, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

e. Capital Increase Without Pre-Emptive Rights

On the EGMS dated June 27, 2018, the Bank's Shareholders have also agreed to conduct Capital Increase Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") for strategic investors with maximum amount of 469,591,963 new shares.

On March 22, 2019, the Bank has conducted PMTHMETD by issuing 469,591,963 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share and an exercise price of Rp338 (full amount) per share. The addition of shares is the result of additional capital by PT Akulaku Silvrr Indonesia. The funds received from this PMTHMETD amounted to Rp158,722,083,494 (full amount).

f. Limited public offering III

Based on the results of the EGMS dated June 28, 2019, the Bank's Shareholders agreed to conduct Limited Public Offering ("LPO") III with Pre-emptive Rights to shareholders to issue a maximum of 5,000,000,000 shares.

On June 18, 2020, the Bank received an effective statement from OJK through letter No. S-66/D.04/2020. During the LPO III, a maximum of 1,320,381,878 new shares were offered with a nominal value of Rp100 (full amount) with an exercise price of Rp300 (full amount) per new share. In this LPO III, amounting to 500,013,138 shares were successfully absorbed, as such the funds gathered amounted to Rp150,003,941,400 (full amount).

g. Limited public offering IV

On September 30, 2020, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering ("LPO") IV with Pre-Emptive Rights to shareholders for the issuance of new shares at maximum of 5,000,000,000 new shares.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran umum terbatas IV (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2021, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PUT IV Bank melalui surat No. S-76/D.04/2021.

Dalam pelaksanaan PUT IV, Bank mengeluarkan sebanyak-banyaknya 832.724.404 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga pelaksanaan Rp300 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PUT IV ini terserap habis dengan total dana yang diterima sebesar Rp249.817.321.200 (nilai penuh).

h. Penawaran umum terbatas V

Pada tanggal 28 Mei 2021, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

Pada tanggal 18 November 2021, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PUT V, melalui surat No. S-208/D.04/2021.

Pada pelaksaaan PUT V, Bank menerbitkan 1.927.162.194 lembar saham baru dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham, dan harga pelaksanaan Rp1,300 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PUT V ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Bank sebanyak Rp2.505.310.852.200 (nilai penuh).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

g. Limited public offering IV (continued)

On May 31, 2021, OJK issued effective letter for LPO IV through letter No. S-76/D.04/2021.

In the LPO IV, the Bank issued a maximum of 832,724,404 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp300 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this LPO IV were absorbed with total funds received amounting to Rp249,817,321,200 (full amount).

h. Limited public offering V

On May 28, 2021, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering ("LPO") V with Pre-Emptive Rights to shareholders for the issuance of maximum of 5,000,000,000 new shares.

On November 18, 2021, OJK issued effective letter No. S-208/D.04/2021 for the implementation of LPO V.

In the implementation of LPO V, the Bank issued 1,927,162,194 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp1,300 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this LPO V were absorbed with total funds received amounting to Rp2,505,310,852,200 (full amount).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

i. Penawaran umum terbatas VI

Pada tanggal 21 Juli 2022, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") VI dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

Pada tanggal 10 November 2022, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PMHMETD VI, melalui surat No. S-235/D.04/2022.

Pada pelaksaaan PMHMETD VI, Bank menerbitkan 2.617.133.834 lembar saham baru dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham, dan harga pelaksanaan Rp650 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PMHEMTD VI ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Bank sebanyak Rp1.701.136.997.950 (nilai penuh).

j. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			President/ Independent Commissioner
Komisaris Utama/ Independen	Suprihadi	Suprihadi	Commissioner
Komisaris	Tjandra Mindharta Gozali	Tjandra Mindharta Gozali	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Pamitra Wineka	Pamitra Wineka	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Pramoda Dei Sudarmo	Pramoda Dei Sudarmo ^{*)}	Independent Commissioner
Dewan Direksi			President Director
Direktur Utama	Tjandra Gunawan	Tjandra Gunawan	IT Director
Direktur TSI	Chen Jun	Chen Jun ^{*)}	Director
Direktur	Aditya Wahyu Windarwo	Aditya Wahyu Windarwo	Compliance Director
Direktur Kepatuhan	Ricko Irwanto	Ricko Irwanto ^{*)}	

^{*)} Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (continued)

i. Limited public offering VI

On July 21, 2022, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering to shareholders with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") VI for the issuance of maximum of 5,000,000,000 new shares.

On November 10, 2022, OJK issued effective letter No. S-235/D.04/2022 for the implementation of PMHMETD VI.

In the implementation of PMHMETD VI, the Bank issued 2,617,133,834 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp650 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this PMHMETD VI were absorbed with total funds received amounting to Rp1,701,136,997,950 (full amount).

j. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

^{*)} Effective after getting approval from the Financial Services Authority (FSA).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

k. Komite Audit

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<u>Audit Committee</u>
Ketua	Pamitra Wineka	Pamitra Wineka	Chairperson
Anggota	R. Rivai M. Noer	R. Rivai M. Noer	Member
Anggota	Adi Priyono	Adi Priyono	Member

I. Kepala Divisi Audit Intern

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/0853/SDM/BYB/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020, Dewan Direksi telah menunjuk Sdr. Windu Tri Andaruno sebagai Kepala Divisi Audit Intern.

1. GENERAL (continued)

k. Audit Committee

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

I. Head of Internal Audit Division

In accordance with the resolution of the Board as stated in Letter No. SKEP/0853/SDM/BYB/VI/2020 dated June 15, 2020, the Board of Directors has appointed Mr. Windu Tri Andaruno as the Head of Internal Audit Division.

m. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Pasar Modal-LK No. IX.I.4 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/184/SET/DIR/BYB/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020, Bank telah menunjuk Sdr. Agnes Fibri Triliiana Dewi untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Capital Market Regulation-LK No. IX.I.4 and based on the Board of Directors' Decree No. SKEP/184/SET/DIR/BYB/VIII/2020 dated August 4, 2020, the Bank has appointed Ms. Agnes Fibri Triliiana Dewi to carry out the Corporate Secretary functions.

n. Total karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.017 dan 641 (tidak di audit).

n. Number of employees

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has 1,017 and 641 employees, respectively (unaudited).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan BI.

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors, Commissioners and executive employees of the Bank according to BI regulation.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Bank pada tanggal 29 Maret 2023.

The Bank's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Bank on March 29, 2023.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Bank menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Rujukan ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa"

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: *Imbalan Kerja* yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. CHANGES IN ACCOUNTING PRINCIPLE

The Bank made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements is:

- Amendments to SFAS 22, "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks". This amendments clarify the interactions between SFAS 22, SFAS 57, IFAS 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.
- Amendments to SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets concerning Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.
- 2020 Annual Adjustment - SFAS 71, "Financial Instruments - Fee under "10 percent" test for derecognition of financial liabilities". The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

- Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) Press Release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service"

*In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision on *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).*

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Bank menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan: (lanjutan)

- Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" (lanjutan)

Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya. Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut adalah tidak material sehingga seluruhnya dibukukan pada laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. CHANGES IN ACCOUNTING PRINCIPLE (continued)

The Bank made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements is: (continued)

- *Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) Press Release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" (continued)*

The Bank has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied. Impact of the changes in the accounting policy is not material, therefore it is booked in the financial statements of the Bank as of December 31, 2022 and for the year then ended.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 related to "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies".

b. Basis of presentation of financial statements

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Indonesia or DSAK IAI) and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kebijakan akuntasi yang diterapkan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

b. Basis of presentation of financial statements (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

The statements of cash flows which have been prepared using direct method, present receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts in Bank Indonesia, current accounts in other banks and placements in Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from acquisition date, and not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The accounting policies adopted are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the Note 2.

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Bank. Figures in these financial statements are presented in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

c. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined in accordance with SFAS 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures".

Related parties are persons or entities related to the Bank:

- 1) A person or family member is closely related to the Bank if the person:
 - i) has joint control or control over the Bank;

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank: (lanjutan)

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut: (lanjutan)
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
 - iii) personel manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank. Jika Bank adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

Related parties are persons or entities related to the Bank: (continued)

- 1) A person or family member is closely related to the Bank if the person: (continued)
 - ii) has significant influence over the Bank; or
 - iii) is the key management personnel of the Bank or the Bank's parent.
- 2) A related entity with the Bank if it meets one of the following:
 - (i) Entities and the Bank are members of the same business group.
 - (ii) An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity.
- (v) Such an entity is a post-employment benefit plan for the employee benefits of the Bank or entities related to the Bank. If the Bank is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity also relates to the Bank.
- (vi) Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letters (1).
- (vii) Persons identified in (1) (i) have significant influence over the entity or are the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank: (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 35).

d. Pelaporan segmen

Bank melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang melibatkan Bank dan lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari bank yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

Related parties are persons or entities related to the Bank: (continued)

2) A related entity with the Bank if it meets one of the following: (continued)

(viii) An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or its parent.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements (Note 35).

d. Segment reporting

The Bank discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank engages with and the economic environment in which the Bank operates.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities in which it may earn revenue and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same bank);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pelaporan segmen (lanjutan)

Bank melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi juga dilakukan berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Bank. Pelaporan segmen telah diungkapkan pada Catatan 36.

e. Aset dan liabilitas keuangan

1. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- c. aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Segment reporting (continued)

Segment reporting made by the Bank is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is also based on the activity of each operating activities in the Bank. Segment reporting has been disclosed in Note 36.

e. Financial assets and liabilities

1. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- a. financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b. financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- c. financial assets measured at amortised cost.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve particular business objective.

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions:

- a. financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- b. the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount owed.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian bisnis model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- a. financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- b. the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian bisnis model (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
- b. Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Evaluation of business model (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- a. *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- b. *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- c. *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI")

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenji yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Dibawah ini merupakan klasifikasi instrumen keuangan yang dimiliki Bank:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Sets out below the classification of the Bank's financial instruments:

Instrumen keuangan/ Financial instrument	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclasses
		Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Kredit yang diberikan/Loans	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	
Aset keuangan/ Financial assets	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Aset lain-lain/Other assets	Tagihan terkait pembayaran kredit <i>channeling</i> dan <i>direct</i> /Receivables related to <i>channeling</i> and <i>direct</i> loans repayment
			Tagihan gerbang pembayaran, Tagihan ATM Bersama, ALTO, dan Prima/ Receivables from payment gateway, receivables from ATM Bersama, ALTO dan Prima
			Piutang asuransi/ Insurance receivables
			Piutang bunga/ Interest receivables
			Setoran jaminan/ Guarantee deposit
			Tagihan lain dari debitur/ Other receivables from debtor
			Tagihan lain/ Other receivables
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income		Efek-efek/Marketable securities

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Dibawah ini merupakan klasifikasi instrumen keuangan yang dimiliki Bank: (lanjutan)

Instrumen keuangan/ Financial instrument	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclasses
		Liabilitas segera/Liabilities due immediately	
		Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain/ Deposits from customers and deposits from other banks	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreement	
		Liabilitas sewa/Lease liabilities	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Liabilitas lain-lain/Other liabilities	Titipan nasabah/ Deposits from customers Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses Bonus/ Bonus Cadangan biaya umum/General accrued expense Kewajiban payment point online banking/Payment point online banking liabilities Pendapatan diterima dimuka/Advances payable Lainnya/Others
Komitmen dan kontinjenси instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Komitmen dan kontinjenси instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Performance bonds/Performance bonds	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Unused loan facilities

2. Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal penyelesaian.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. Initial recognition

The Bank initially recognises financial instrument transactions on the date at which the Bank becomes a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the settlement date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortiasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

3. Penghentian pengakuan

Aset dan liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

2. Initial recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

3. Derecognition

Financial assets and liabilities are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- (1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (2) Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognised when:

- (1) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- (2) The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

4. Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

Subsequent recoveries from financial assets which were written-off are recorded as other operating income in the statements of profit or loss.

b. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss and other comprehensive income.

4. Income and expense recognition

a. For fair value through other comprehensive income securities and financial assets and liabilities held at amortised cost, interest income and interest expense is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

4. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

b. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

5. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

4. *Income and expense recognition (continued)*

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortised cost of a liability.

b. *For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

c. *Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets are recognised directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognised or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in equity are recognised in profit or loss.

5. *Reclassification of financial assets*

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

5. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Bank perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklassifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- a. perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- b. hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- c. pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

6. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

5. Reclassification of financial assets (continued)

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Bank's operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Bank has to prove the changes to external parties.

The Bank will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Bank's business model must be impacted before reclassification date.

The following lists are not changes in business model:

- a. changes in intention in relation with certain financial asset (even in situations of significant changes in market conditions).*
- b. temporary loss of certain markets for financial assets.*
- c. transfer of financial asset between Banks with different business models.*

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

7. Pengukuran biaya perolehan diamortiasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotaskan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

6. Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

7. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, and for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses.

8. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

8. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique maximizes the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai.

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

8. Fair value measurement (continued)

defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate.

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3: Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasi (*Expected Credit Loss* "ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL lifetime.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Pihak pemberi kredit, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial asset instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, the credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

The criteria used by the Bank to determine the impairment are as follows:

- a. *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c. *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d. *It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;*
- e. *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- (a) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - (b) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Bank telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh pinjaman yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas pinjaman yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine the objective evidence of impairment are as follows: (continued)

f. *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:*

- (a) *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
- (b) *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

a. Financial assets carried at amortised cost

The Bank has been recording the allowance for expected credit losses for all loans and other debt financial assets not held at fair value through profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts, which in this section are all referred to as financial instruments.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12-month expected credit loss.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan dua skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Bank telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan, dengan mempertimbangkan perubahan risiko kegagalan yang muncul pada sisa umur instrumen keuangan tersebut.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk ECL pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Untuk perhitungan penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

9. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

a. *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

Both the lifetime expected credit loss and 12-month expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Bank calculates expected credit loss based on two probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Bank has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

The Bank recognises loss allowances for ECL on the financial instruments that are not measured at FVTPL. For the collective impairment calculation, the Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

• *Probability of Default (“PD”)*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan dengan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki pengaruh terhadap risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* yang artinya PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

• *Loss Given Default (“LGD”)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima.

Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

9. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

a. *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

• *Probability of Default (“PD”)*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time, that means, it will fluctuate in line with the economic cycle.

• *Loss Given Default (“LGD”)*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive.

The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions, if relevant.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

• *Exposure at Default (“EAD”)*

Perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

9. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

a. *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

• *Exposure at Default (“EAD”)*

The expected exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL's are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 (twelve) months into the future from the reporting date. ECL's continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL's will revert to being determined on a 12 (twelve)-month basis.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset.

Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

9. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

a. *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset.

Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).

Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

9. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

a. *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset keuangan yang bisnis modelnya merupakan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, seperti kredit yang diberikan, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

9. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

a. *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For financial assets under business model of Hold to Collect, such as loans, carried at amortised cost, the Bank first determines whether there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant or collectively, for non-individually significant financial assets.

Individual valuations are made on significant financial assets that have objective evidence of impairment. Insignificant financial assets are included in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and are assessed collectively.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada pengalaman kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

9. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

a. *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

The Bank considers a Rupiah denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia as having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortised cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.*

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

9. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

a. *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether the financial assets is significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Financial assets on which impairment is assessed individually and therefore the impairment is recognized or still recognized, is not included in the collective impairment.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)
- e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)
- a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)
- Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)
- Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet dengan plafond di atas Rp10.000.000.000 (nilai penuh); atau (b) Kredit yang direstrukturisasi.
- Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
 2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
 3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
- e. Financial assets and liabilities (continued)
9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)
- a. Financial assets carried at amortised cost (continued)
- Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)
- Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Loans with collectibility classification as substandard, doubtful, and loss with plafond above Rp10,000,000,000 (full amount); or (b) Restructured loans.
- The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:
1. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
 2. Loans which individually have insignificant value;
 3. Restructured loans which individually have insignificant value.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Kredit dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak pernah direstrukturisasi; atau (b) Kredit dengan segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*).

Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

9. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

a. *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

Based on the above criteria, collective assessment is performed for: (a) Corporate and middle loans with collectibility classification as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets is assessed collectively and grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on historical loss experience and the probability of default.

The Bank uses 5 (five) years of historical data to compute for the *Probability of Default* (PD) and *Loss Given Default* (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for the future cash flows if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e., if the source of loan repayment is only from collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, di mana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

9. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

a. *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or marketable securities measured at amortised cost have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the current effective interest rate.

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instruments fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flows from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

Impairment losses are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortised cost.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)
- e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)
- a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)
- Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.
- Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- b. Aset keuangan yang diukur pada pendapatan komprehensif lain
- Untuk aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur pada penghasilan komprehensif lainnya, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen. Cadangan kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya di laporan posisi keuangan.
- Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
- e. Financial assets and liabilities (continued)
9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)
- a. Financial assets carried at amortised cost (continued)
- Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.
- When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss in the statements of profit and loss and other comprehensive income.
- b. Financial assets classified as fair value through other comprehensive income
- For financial assets classified as fair value though other comprehensive income, the balance sheet amount reflects the fair value of the asset. Expected credit losses are recognised as an addition of other comprehensive income in the statement of financial position.
- To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
- 9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)
 - b. Aset keuangan yang diukur pada pendapatan komprehensif lain (lanjutan)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur pada penghasilan komprehensif lainnya meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- e. *Financial assets and liabilities (continued)*
- 9. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*
 - b. *Financial assets classified as fair value through other comprehensive income (continued)*

SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure At Default* (EAD).

If in a subsequent period, the fair value of debt instruments classified as fair value through other comprehensive income securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

c. Pemulihan aset keuangan yang dihapuskan

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan serta tidak memiliki prospek usaha.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

c. Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined and has no business prospects.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

If the term on loans receivable or amortised cost of marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be objectively related to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of profit and loss and other comprehensive income.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Berdasarkan POJK No.40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, Bank wajib membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sesuai SAK. Selain itu, Bank perlu menghitung Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai dan tagihan kredit yang belum ditarik yang merupakan bagian dari transaksi rekening administrasi;
- b. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The recoveries of written-off financial assets are recorded as other operating income.

Based on POJK No.40/POJK.03/2019 regarding the Assessment of Asset Quality for Conventional Banks, the Bank is required to establish the allowance for impairment losses in accordance with FAS. In addition, the Bank is also required to calculate the allowance for assets based on certain percentage of the assets quality (PPKA) for the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, with the following criteria:

- a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral and undisbursed credit claims that are part of administrative account transactions;*
- b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;*
- c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;*
- d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and*
- e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.*

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (PBI).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturasi

Aset dan liabilitas keuangan modifikasi adalah instrumen dimana kontraktual awal telah mengalami perubahan. Modifikasi ini termasuk antara lain perubahan atas jangka waktu, arus kas dan atau tingkat bunga.

Saat aset keuangan telah dimodifikasi, ketentuan yang dimodifikasi dinilai atas basis kualitatif dan kuantitatif untuk menentukan apakah perubahan fundamental atas sifat dari instrumen telah terjadi, dan apakah penghentian pengakuan atas instrumen yang ada dan pengakuan instrumen baru tepat dilakukan.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan tepat dilakukan, nilai sisa aset yang baru akan dinilai untuk menentukan apakah aset tersebut harus diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan membuka atau *purchased or originated credit-impaired assets* (POCI). Jika penghentian pengakuan tidak tepat dilakukan, nilai bruto nilai tercatat instrumen yang terkait dihitung ulang sebagai nilai kini dari hasil renegotiasi atau modifikasi atas arus kas kontraktual yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal (atau tingkat suku bunga efektif yang disesuaikan untuk aset keuangan POCI).

Perbedaan antara hasil perhitungan ulang dan sebelum modifikasi atas nilai tercatat bruto dari instrumen dicatat sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari modifikasi karena alasan kredit dicatat sebagai bagian dari kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian dari modifikasi yang tidak karena alasan kredit diakui antara sebagai bagian dari kerugian penurunan nilai atau pendapatan bergantung pada apakah terdapat perubahan risiko kredit atas aset keuangan setelah modifikasi.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured financial assets

Modified financial assets and financial liabilities are whose original contractual terms have been modified. Modifications may include changes to the tenor, cash flows and or interest rates among other factors.

Where financial assets have been modified, the modified terms are assessed on a qualitative and quantitative basis to determine whether a fundamental change in the nature of the instrument has occurred, such as whether the derecognition of the pre-existing instrument and the recognition of a new instrument is appropriate.

Where derecognition of financial assets is appropriate, the newly recognised residual assets are assessed to determine whether the assets should be classified as purchased or originated credit-impaired assets (POCI). Where derecognition is not appropriate, the gross carrying amount of the applicable instruments is recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for POCI financial assets).

The difference between the recalculated values and the pre-modified gross carrying values of the instruments are recorded as a modification gain or loss in the profit or loss. Gains and losses arising from modifications for credit reasons are recorded as part of ‘credit impairment’. Modification gains and losses arising for non-credit reasons are recognised either as part of “credit impairment” or within income depending on whether there has been a change in the credit risk on the financial asset subsequent to the modification.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturisasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari modifikasi liabilitas keuangan dicatat sebagai pendapatan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan.

Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Bank memiliki proses review dari setiap model bisnis/produknya. Baik kredit *revolving* maupun *non-revolving*, untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian menggunakan jangka waktu kontraktual sesuai dengan jangka waktu kontraknya. Penetapan periode tersebut khususnya untuk kredit *revolving* dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dimana proses perpanjangan kredit *revolving* yang diberikan oleh Bank dilakukan melalui kajian yang *robust* yaitu melalui evaluasi yang substantif dibandingkan administratif.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured financial assets (continued)

Modification gains and losses arising on financial liabilities are recognised as income.

Allowance for possible losses on loan commitments and guarantee contracts

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset.

To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. The Bank has a review process for each of its business models/products. For both revolving and non-revolving loans, the Bank is using the contractual term in accordance with the contract period to calculate expected credit losses. Determination of this period, especially for revolving credit, is carried out by taking into account the conditions in which the Bank carries out the process of extending revolving credit through a robust study, namely through a substantive compared to administrative evaluation.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi (“MEV”)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Indeks barang konsumtif, Inflasi, dan GDP Nasional.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial assets and liabilities (continued)*

9. *Allowance for impairment losses on financial assets (continued)*

Allowance for possible losses on loan commitments and guarantee contracts (continued)

Macro Economic Variable (“MEV”)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of the Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are Consumer Goods Index, Inflation and National GDP.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk fasilitas simpanan Bank Indonesia, *call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi dan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in Bank Indonesia deposit facility, *call money*, time deposit and saving.

Placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost and are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki oleh Bank berupa Surat Utang Negara (SUN) dan Obligasi Korporasi.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok *held to collect and sell* disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok *held to collect*, disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek-efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya. Jumlah penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik, jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities

Securities held by the Bank in the form of Goverment Bond (SUN) and Corporate Bonds.

Marketable securities classified as held to collect and sell are presented at fair value. The unrealised gains or losses, net of tax, on the marketable securities recorded in equity are recognised as income or expense of the period when realised.

Marketable securities classified as held to collect are presented at cost adjusted for unamortised premium and/or discount. Premium or discount is amortised using effective interest method.

If there is a decrease in fair value below its cost (including amortisation of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent decline in value is considered to have occurred and the individual security is impaired to its fair value. The impairment is recognised as loss in the current year's profit or loss.

Interest income is recognized in the statements of profit or loss using the effective interest rate method.

Fair value is determined based on the prevailing market price quotation. Management will determine the fair value of securities based on internally developed models and best estimates, if reliable market prices are not available.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- i. *Securities purchased under agreements to resell and securities sold under repurchase agreement*

Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are classified as financial assets measured at amortised cost.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Securities sold under repurchase agreement

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest method.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. **Loans**

Loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortisation is recognised in profit and loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan

Skema modifikasi kredit yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori "past due". Manajemen akan melakukan kaji ulang kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran dimasa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu kredit dimodifikasi, maka Bank mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari kredit yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- Imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loan modification

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original EIR as calculated before the modification of the terms and the loan is no longer considered "past due". Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, which is calculated using the loan's original EIR and follow the impairment assessment of loans.

If the terms of a loan are modified, then the Bank evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *Fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *Other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss on derecognition.*

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam keadaan yang tidak biasa, setelah perubahan atau modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan awal, mungkin terdapat bukti bahwa aset modifikasi membburuk pada pengakuan awal. Dengan demikian, aset keuangan tersebut diakui sebagai aset keuangan yang membburuk pada pengakuan awal.

Perubahan atau modifikasi yang dilakukan karena risiko kredit, dapat dipertimbangkan sebagai indikasi aset keuangan yang berasal dari aset keuangan yang membburuk pada pengakuan awal. Sedangkan perubahan atau modifikasi yang dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis, mungkin tidak diakui sebagai aset keuangan yang membburuk pada pengakuan awal. Namun, penilaian ini perlu dilakukan secara menyeluruh untuk menentukan apakah pengakuan awal aset keuangan telah membburuk pada saat pengakuan awal.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loan modification (continued)

If the modification of a financial asset measured at amortised cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognises the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together as impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest rate method.

In some unusual circumstances, after changes or modifications that result in derecognition of the original financial asset, there may be evidence that the modified asset is credit impaired at initial recognition. Accordingly, the financial asset should be recognised as an originated credit impaired financial asset.

Changes or modifications that were made on the basis of credit risk reason can be considered as an indication of originated credit-impaired financial assets. Meanwhile changes or modifications that were made on the basis of business' considerations, may not be recognised as originated credit-impaired financial assets. However, comprehensive evaluation should be performed to determine whether initial recognition of financial assets has deteriorated at initial recognition.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal mengenai restrukturisasi kredit sebagai berikut:

- Restrukturisasi diberikan kepada debitur yang mengalami kesulitan pembayaran pinjaman baik pokok ataupun bunga pinjaman dan masih memiliki prospek usaha.
- Debitur wajib mengajukan permohonan restrukturisasi kepada Bank.
- Wajib dilakukan analisa ulang atas kemampuan pembayaran kewajiban dan *appraisal* ulang agunan.
- Keputusan restrukturisasi dilakukan oleh pejabat yang berbeda dari pemutus kredit awal.
- Wajib disempurnakan legalitas dan pengikatan agunan.
- Penetapan kualitas kredit setelah restrukturisasi mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia terkini mengenai kualitas aktiva produktif.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika kredit sudah masuk dalam kategori macet (kolektibilitas 5) dan tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapus bukukan, disajikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loan modification (continued)

Some internal policies regarding loan restructuring are as follows:

- Restructuring granted to debtors who have difficulty of loan payment for both loan principal or interest of loan and they still have business prospects.
- The debtors must submit an application of loan restructuring to the Bank.
- Mandatory conduct of a re-analysis of the ability of repayment obligations and re-appraisal of collateral.
- Decision of the restructuring carried out by different officials from the initial loans authorized.
- Mandatory enhanced legal and binding of collateral.
- Determination of loans collectibility after restructuring refers to the latest Bank Indonesia regulations concerning the quality of earning assets.

Loans are written-off, when loans have been included in loss category (collectability 5) and there is no realistic prospect of collection in the near future and all collaterals that have been sought to be realized or taken over. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

The recoveries of loans written-off are presented as other operational income.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

I. Aset tetap

Bank menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap". Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak di depresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaannya.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expenses in the related period.

Prepaid expenses are recognized as expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income during amortization in accordance with the expected beneficial period using the straight-line method.

I. Fixed assets

The Bank implemented SFAS 16, "Fixed Assets". Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any).

Fixed assets other than land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Initial legal costs to obtain legal rights is recognized as part of land acquisition costs, these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the legal term.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	
Bangunan	5%	
Inventaris kantor dan peralatan kantor	12,5 - 25%	
Kendaraan	12,5 - 25%	
Komputer	6,7-25%	
Instalasi	25%	

Pada setiap tanggal neraca, Bank melakukan penelaahan untuk menetapkan sisa masa manfaat, mengidentifikasi apakah terjadi perubahan di dalam nilai residu dan metode akuntansi, serta untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Office furnitures and fixtures	4 - 8	
Vehicles	4 - 8	
Computer	4 - 15	
Installation	4	

At each reporting date, the Bank conducts an evaluation to define the remaining useful lives, identify whether there is a change in residual values and methods of accounting, as well as to decide whether there is any indication of impairment.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and accumulated depreciation are eliminated from the statements of financial position and any gain or loss is recognized in profit or loss for the year.

Renovations and additions are recorded as part of the carrying amount of the related asset when the Bank will likely generate future economic benefits from those assets that exceed the performance standards expected.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi harga jual dan nilai yang dipakai.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

If the asset's carrying amount is greater than its recoverable value, the carrying value of assets is lowered to the amount of the recoverable amount, determined as the higher of fair value less cost of disposal and value in use.

Interest expense and other borrowing costs, such as loan discount fees either directly or indirectly used to finance the construction of qualifying assets are capitalized until the assets are completely constructed. For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the capitalized amount is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, net of income derived from investments while on the loan proceeds. For loans that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount spent to acquire qualifying assets. The capitalization rate is calculated based on the weighted average borrowing costs divided by the number of loans available over the period, in addition to loans specifically taken for the purpose of obtaining a qualifying asset.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang tiga tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Bank. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Land and buildings are shown at fair value less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent appraisers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset changes significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every three years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus" and presented in "Other Comprehensive Income". Decrease in the carrying amount as result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus", loss from revaluation of fixed asset is first charged to "Revaluation Surplus" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's profit or loss.

The revaluation surplus of fixed assets in equity can be transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognised. This includes the transfer of revaluation surplus when derecognised or upon disposal of fixed asset. However, some of the revaluation surplus can be reclassified in line with the Bank's use of fixed asset. In this case, the revaluation surplus transferred to the retained earnings is the amount of difference between depreciation based on the asset revaluation and the amount of depreciation based on the cost of its initial acquisition. The transfer of revaluation surplus to the retained earnings is not through profit and loss.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*) atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan AYDA dan properti dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are the Bank's acquired assets, either through auctions or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or by the power to sell outside of the auction of the owner of the collateral in the event that the debtor does not meet its obligations to the Bank. Foreclosed collaterals are collateral loans that were taken over as part of the settlement of loans and are presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collaterals is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Expenses for maintaining and repair of foreclosed collaterals and properties are charged to the current year's profit or loss as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and the loss is charged to the statements of profit or loss.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Bank mengklasifikasikan aset tak berwujud dalam aset lain-lain, berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, berdasarkan umur manfaat aset tak berwujud yang diestimasi sebagai berikut:

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Estimasi masa manfaat ekonomis perangkat lunak adalah selama 3-15 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 6,7% - 33,3%. Sedangkan estimasi masa manfaat ekonomis untuk lisensi dan merk dagang adalah sesuai dengan hak kontraktual masing-masing lisensi dan merek dagang tersebut, paling lama untuk 10 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 10%.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets

Intangible assets are recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

The Bank classifies intangible assets in other assets, such as software and license. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each financial year end.

Software is amortised by using straight-line method over the estimated useful life of software, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Amortization is recognized in statements of profit or loss and comprehensive income using the straight line method, from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated economic useful life of software is for 3-15 years or with depreciation rate of 6.7% - 33.3%. Meanwhile, estimated economic useful life of license and trademark is in accordance with the contractual rights of each license and trademark, with the longest time of 10 years or with depreciation rate of 10%.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika:

- a. Dilepas; atau
- b. Tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai.

Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya.

Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets (continued)

Intangible asset is derecognized if it is:

- a. Disposed; or
- b. There is no expectation of future economic benefits when used or released.

o. Impairment of non-financial assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value-in-use.

The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life.

For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss and other comprehensive income. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash-generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

p. Liabilities due immediately

Obligations due immediately represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are measured at their amortised cost.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from customers

Deposits from customers represent current accounts, savings and time deposits.

Demand deposits represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

Savings accounts represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits, time deposits, saving and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Provision and commission income

Provision and commissions directly related to lending activities, or provision and commission income which relates to a specific period, is amortised over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu atau yang nilainya tidak material berdasarkan kebijakan Bank diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

t. Pendapatan dan biaya lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif aset keuangan tersebut.

Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision and commission income (continued)

Provision and commissions income which are not related to lending activities or a specific period or immaterial in amount based on the Bank's policy are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

t. Other income and expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the effective interest rate on such asset.

All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and comprehensive income when incurred.

u. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah: (lanjutan)

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka umur sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman *incremental*. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir umur sewa.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether: (continued)

- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has the right when it has the most relevant decision-making rights on how and for what purpose the asset is used during the period.*

The Bank recognises right-of-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the useful life.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that right cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the useful life.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

v. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Lease (continued)

Leases modification

The Bank accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

v. Taxation

Accounting treatment for income tax is in accordance with SFAS 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognised in profit or loss, unless the tax is related to transactions or events that are recognised in other comprehensive income or recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations where applicable in which tax regulations require interpretation. If necessary, Management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised in full, using the liability method, for all temporary differences that arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Bank bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

However, deferred income tax liability is not recognised when it originates from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not taken into account if the deferred income tax arises from the initial recognition of an asset or a liability in a transaction that is not a business combination, which at the time of the transaction does not affect accounting profit or taxable profit/loss.

Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and are expected to be applied when the related deferred tax assets are realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the amount of future taxable income will be adequate to compensate for the temporary differences that can still be utilized.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and the tax base of investments in foreign operations when the Bank can control the payback period of the temporary differences and it is possible that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis. Current tax assets and current tax liabilities are offset when the Bank has a legally enforceable right to set-off and there is an intention to settle these balances on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi secara periodik posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan tahunan terkait dengan situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi lebih lanjut. Cadangan akan dibentuk, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diharapkan harus dibayarkan ke kantor pajak.

w. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja jangka pendek

Imbalan pasca kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Bank menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Kontribusi Bank dan karyawan masing-masing sebesar 13% dan 4% dihitung dari gaji dasar perbulan karyawan dan seluruhnya ditanggung oleh Bank. Kedua beban kontribusi dibukukan sebagai laba rugi.

Liabilitas iuran pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas iuran pasti pada tanggal laporan posisi keuangan disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian dari *curtailment* atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Provisions are established, where appropriate, on the basis of amount expected to be paid to the tax authorities.

w. Employee benefit

Short-term post-employee benefits

Short-term post-employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

Pension benefits

The Bank established defined contribution plans covering all their permanent employees. The pension plans are managed by Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia. The pension plans are funded by contributions from the Bank's employees at 13% and 4% of employee's basic salaries per month, respectively and all borne by the Bank. Both contributions are charged to profit or loss.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of a defined contribution plan is the present value of the defined contribution obligation at the statement of financial position date adjusted for actuarial gains or losses.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali dapat timbul dari perubahan pada asumsi-asumsi aktuarial yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain dan disajikan bagian dari penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi.

Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2016) "Imbalan Pasca Kerja". Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon per 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui segera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Bank mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan pasca kerja diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui laba atau rugi dari *curtailment* pada saat *curtailment* terjadi. Keuntungan atau kerugian *curtailment* terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kewajiban manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang diakui sebelumnya.

x. Laba/(rugi) per saham (LPS)

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba/(rugi) residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefit (continued)

Pension benefits (continued)

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income and presented as part of other comprehensive income in equity.

Past service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss.

The Bank has adopted SFAS 24 (Revised 2016) "Post-Employee Benefits". The Bank calculates and recognizes post-employment benefit obligation for severance pay as of December 31, 2022 and 2021 in accordance with Omnibus Law No. 11/2020. Post-employment benefits are unfunded in which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit obligation, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs which are not yet vested for working (active) employees are amortised during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

The Bank has recognized actuarial gain or loss from post-employee benefit liability shall be recognized directly in other comprehensive income.

The Bank has recognized gain or loss from curtailment when it occurred. Curtailment's gain or loss consist of the changes that have occurred in value of defined benefit obligation and actuarial gain or loss and past service costs that has been recognized.

x. Earnings/(loss) per share (EPS)

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing income/(loss) for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income/(loss)) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Laba/(rugi) per saham (LPS) (lanjutan)

Laba/(rugi) per saham dilusian didasarkan pada asumsi bahwa saham biasa tambahan yang dikeluarkan sebagai hasil dari konversi saham konversi dan pelaksanaan waran saham sehingga meningkatkan jumlah saham biasa dan akibatnya menciptakan dilusi atas laba/(rugi) per saham dasar.

y. Informasi segmen

Bank menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa untuk lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan mengalokasikan sumber daya dalam satu segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian dari suku bunga efektif instrumen keuangan, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings/(loss) per share (EPS) (continued)

Diluted earnings/(loss) per share is based on the assumption that additional ordinary shares are issued as a result of conversion of convertible securities and exercise of share warrants thereby increasing the number of ordinary shares and consequently creating a dilution in the basic earnings/(loss) per share.

y. Segment information

The Bank applied SFAS 5, "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the management for the purposes of allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

z. Provision and commission income and expense

Provision and commissions income and expense that are integral to the effective interest rate on a financial instrument are being taken into account in calculation of the effective interest rate. These income and expense are amortised over the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan utama Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi dan diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional lainnya atau beban operasional lainnya.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga yang berkaitan langsung dengan kegiatan simpanan nasabah, seperti *referral code* untuk deposito berjangka atau beban bunga yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari beban bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan.

Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian.

Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Provision and commission income and expense (continued)

Provision and commissions not related to the main activities of the Bank are recognised as revenues and expenses on the transaction date and classified under other operating income or other operating expenses.

aa. Recognition of interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recorded in interest income and interest expense in the profit or loss using the effective interest method.

Interest expense directly related to deposits from customers activities, i.e. time deposits referral code or interest expense which relates to a specific period, is amortised over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest expense in profit or loss.

Interest income for financial assets that are either measured at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate.

This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses.

Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial assets - gross.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of a financial asset or financial liability after allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atas penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung penurunan nilai.

ab. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan fee ATM, pendapatan provisi dan komisi lainnya, penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan, dan pendapatan dari denda keterlambatan pembayaran pinjaman.

Beban provisi dan komisi lainnya

Beban provisi dan komisi lainnya meliputi biaya layanan dan komisi kredit.

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Recognition of interest income and expense (continued)

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payment of future cash receipts through the expected life of the financial instrument, or when it is more appropriate to use a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (such as early repayment, the option to buy (*call option*) and other similar options) but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.*

If a financial asset or group of similar financial assets has been impaired as a result of impairment lost events, interest income earned thereafter is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating the impairment.

ab. Other operating income and expenses

Other operating income consists of ATM fee income, other fees and commission income, recoveries of assets previously written-off, and penalty income from late loan repayment.

Other provision and commision expenses

Other provision and commission expenses include loan service fees and commissions.

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related to salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and the Bank's operational activities.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban operasional lainnya (lanjutan)

Beban pemasaran

Beban pemasaran meliputi beban iklan, sponsorship, promosi dan beban media sehubungan dengan pemasaran produk Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ac. Liabilitas dan aset kontinjenyi

Liabilitas kontinjenyi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali jika kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjenyi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika kemungkinan arus masuk yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinan besar terjadi.

ad. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Bank kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Other operating income and expenses (continued)

Marketing expenses

Marketing expenses represent advertising, sponsorship, promotion and media expenses related to Bank's product marketing.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ac. Contingent assets and liabilities

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ad. Share issuance costs

Cost incurred in connection with the Banks issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital in the statement of financial position.

4. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan individual *impairment*.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

- b. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

- a. Allowances for impairment losses of financial assets

According to SFAS 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior.

Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;
- Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;
- Estimating debtor's cash flows in the calculation of individual impairment.

Refer to Note 3e for accounting policy on impairment of financial assets.

- b. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilaian independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

c. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) untuk imbalan pasca kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan pasca-kerja.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Penurunan nilai aset keuangan

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Foreclosed assets (continued)

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the net realisable value of each foreclosed asset based on the result of independent appraisal and estimated timing of the cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired asset will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

c. Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost (income) for post-employment benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment benefit liabilities.

Other key assumptions are partly based on current market conditions.

d. Impairment of financial assets

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk pihak-pihak tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai pinjaman diatas Rp10 miliar (nilai penuh); atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai pinjaman diatas Rp10 miliar (nilai penuh).

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 2 (dua) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar dan (ii) skenario buruk. Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode discounted cash flow (DCF) dan mempertimbangkan confidence level yang menggambarkan kondisi industri dan Perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

e. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam (Catatan 3e). Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

d. *Impairment of financial assets (continued)*

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparties and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- *Loans which individually have loan value of more than Rp10 billion (full amount); or*
- *Restructured loans which individually have loan value of more than Rp10 billion (full amount).*

The individual impairment calculation method will consider 2 (two) possible return scenarios, namely: (i) base scenario and (ii) adverse scenario. Scenario development is carried out using the discounted cash flow (DCF) method and considers confidence levels that describes the conditions of the industry and related companies. Then, the ECL generated by each scenario will be averaged on a weighted basis against the set scenario weights.

e. *Determining fair values of financial instruments*

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in (Note 3e). For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- e. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

- f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah penghasilan pajak yang dapat dipulihkan di masa yang akan datang sebagai akibat perbedaan temporer. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadinya dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan rencana strategis masa depan.

- g. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

- e. Determining fair values of financial instruments (continued)

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

- f. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgments required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning.

- g. Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

i. Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa

Bank menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

h. *Impairment of non-financial assets*

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a. *Significant under performance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b. *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *Significant negative industry or economic trends.*

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

i. *Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee*

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- i. Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa (lanjutan)

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Bank menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Bank mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Bank menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

5. KAS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	16.681	21.270	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kas termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp832 dan Rp1.058.

Bank telah mengasuransikan seluruh kas yang dimiliki termasuk kas pada ATM kepada PT Asuransi Staco Mandiri, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp23.600 dan kepada PT Asuransi Bhakti Bhayangkara, PT Asuransi Asei Indonesia, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Bintang Tbk, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp32.900.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi untuk kas yang dimiliki Bank telah memadai.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	1.360.172	561.427	Rupiah

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

- i. Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee (continued)

The Bank has several lease contracts that include extension and termination options. The Bank applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Bank considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

5. CASH

As of December 31, 2022 and 2021, total cash includes cash in Automatic Teller Machine (ATM) amounting to Rp832 and Rp1,058, respectively.

The Bank has insured all of its cash, including cash at ATMs, to PT Asuransi Staco Mandiri, third party, with a sum insured as of December 31, 2022 amounting to Rp23,600 and to PT Asuransi Bhakti Bhayangkara, PT Asuransi Asei Indonesia, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Bintang Tbk, all of which are third parties, with a sum insured as of December 31, 2021 amounting to Rp32,900.

Management believes that the insurance coverage for cash held by the Bank is adequate.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	1.360.172	561.427	Rupiah

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
GWM	9,00%	3,50%
Harian	0,00%	0,50%
Rata-rata	9,00%	3,00%
Penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	6,00%	6,00%

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang perubahan keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 dan PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang insentif bagi bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM dalam Rupiah bagi Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan berdasarkan dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Secara harian sebesar 0,0%
- b) Secara rata-rata sebesar 9,00%

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia (BI) No. 24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022, Bank memperoleh insentif remunerasi sebesar 1,2% berlaku dari 1 Desember 2022 sampai dengan 28 Februari 2023, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 7,8%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, pemenuhan GWM secara harian sebesar 0,5% dan GWM secara rata-rata sebesar 3,00%.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank is required to maintain Minimum Reserve Requirement (MRR) in Rupiah currency in its activities as a commercial bank as follow:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Rupiah MRR Daily Average Macroprudential liquidity buffer (MLB)
Rupiah			
GWM	9,00%	3,50%	MRR
Harian	0,00%	0,50%	Daily
Rata-rata	9,00%	3,00%	Average
Penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	6,00%	6,00%	Macroprudential liquidity buffer (MLB)

The MRR is a minimum savings that must be maintained by the Bank in the form of current account balances with Bank Indonesia.

As of December 31, 2022, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated July 1, 2022 concerning the fourth amendment to the PBI No. 20/3/PBI/2018 and PBI No. 24/5/PBI/2022 concerning incentives for banks that provide funds for certain and inclusive economic activities, as well as Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 concerning Implementing Regulations for The Fulfillment of Minimum Reserve Deposits in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, RR in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined based on third party funds (DPK) in Rupiah during certain reporting periods which must be fulfilled with the following conditions:

- a) On a daily basis of 0.0%*
- b) On average by 9.00%*

Based on letter from Bank Indonesia (BI) No. 24/228/DKMP/Srt/B dated November 28, 2022, the Bank obtained remuneration incentive of 1.2% valid from December 1, 2022 until February 28, 2023, therefore the average MRR that should be fulfilled by the Bank as of December 31, 2022 is 7.8%.

As of December 31, 2021, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/2018 dated March 29, 2018 concerning the Minimum Reserve Requirements for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 22/10/PADG/2020 dated July 29, 2020, that meet the minimum statutory reserve requirement in Rupiah of daily MRR fulfillment which is 0.5% and the average MRR which is 3.00%.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Utang Negara (SUN).

Kewajiban pemenuhan PLM diatur melalui Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/PBI/2021 perubahan ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 dan Peraturan Bank Indonesia No. 24/3/PBI/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 1 Mei 2020 dan PADG 23/7/PADG/2021 tanggal 1 Mei 2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, di mana besaran PLM adalah sebesar 6% (enam persen) dari DPK BUK dalam Rupiah.

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio (LFR)*. Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 21/12/PBI/2019 dan perubahan terakhir melalui PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 yang merupakan Perubahan ketiga atas No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang menyatakan bahwa parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%
4. Parameter disincentif sebesar 0,15

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

PLM demand deposits is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Government Debenture Debt (SUN).

The requirement to fulfill MLB is stipulated through PBI No. 23/17/PBI/2021 third amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 and Bank Indonesia Regulation No. 24/3/PBI/2022 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 23/13/PBI/2021 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratios for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units as well as PADG No. 22/11/PADG/2020 dated May 1, 2020 and PADG 23/7/PADG/2021 dated May 1, 2021 concerning Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, where the amount of PLM is 6% (six percent) of DPK BUK in Rupiah.

RIM demand deposits is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The Macroprudential Intermediate Ratio (MIR) formerly referred to as the Loan to Funding Ratio (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 date March 29, 2018, PBI No. 21/12/PBI/2019 and the last amendment through PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021 which is the third amendment to No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units which states that the parameters used in fulfilling RIM current accounts are as follows:

1. RIM's target lower limit is 84%
2. RIM's upper limit is 94%
3. Incentive KPMM of 14%
4. The disincentive parameter is 0.15.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan giro RIM masing-masing sebesar 1,96% dan 3,88%.

Rasio GWM yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
GWM	7,98%	3,53%	MRR
Harian	0,00%	0,50%	Daily
Rata-rata	7,98%	3,03%	Average
Penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	20,92%	9,86%	Macroprudential liquidity buffer (MLB)

Bank telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank is obliged to fulfill the Current Account RIM of 1.96% and 3.88%, respectively.

Audited MRR ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

7. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan nama Bank

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	162.349	58.486	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.433	252	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.147	20.115	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	377	1.036	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	69	1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6	3.502	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3	304	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	177.384	83.696	Total

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai stage 1.

All current accounts with other banks as of December 31, 2022 and 2021 were classified as stage 1.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar dan tidak ada giro pada bank lain yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	1,48%	1,75%	Rupiah

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih, berada dalam stage 1, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga Rupiah <i>Deposit Facility</i> Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	2.436.000 <hr style="width: 10%; margin-left: 0;"/> (321) <hr style="width: 10%; margin-left: 0;"/> 2.435.679	136.700 <hr style="width: 10%; margin-left: 0;"/> (21) <hr style="width: 10%; margin-left: 0;"/> 136.679	<i>Third parties</i> Rupiah <i>Deposit Facility</i> Less: <i>Unamortised discounts</i>
<i>Term deposit</i> Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	600.000 <hr style="width: 10%; margin-left: 0;"/> (178) <hr style="width: 10%; margin-left: 0;"/> 599.822	1.565.000 <hr style="width: 10%; margin-left: 0;"/> (289) <hr style="width: 10%; margin-left: 0;"/> 1.564.711	<i>Term deposit</i> Less: <i>Unamortised discounts</i>
Sertifikat deposito yang dapat dinegoisasi Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	30.000	<i>Negotiable certificate of deposits</i> Less: <i>Unamortised discounts</i>
Deposito berjangka	123 <hr style="width: 10%; margin-left: 0;"/> 3.035.624	121 <hr style="width: 10%; margin-left: 0;"/> 1.731.279	<i>Time deposit</i>

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By Bank Indonesia collectibility

All current accounts with other banks as of December 31, 2022 and 2021 were classified as current and are not pledged and used as collateral.

c. Annual average interest rates

The annual average interest rates are:

d. Allowance for impairment losses

Management believes that all current accounts with other banks are fully collectible, classified as stage 1, as such no allowance for impairment losses is required.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai stage 1, memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan dan tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Kisaran suku bunga efektif per tahun

Kisaran suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	2,00% - 5,33%	2,75% - 4,25%	Rupiah

9. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nominal/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah			Rupiah
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Fair value through other comprehensive income:
Surat Utang Negara (SUN)	3.155.060	3.087.685	Government Bonds (SUN)
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Obligasi non bank	326.700	324.609	Non bank bonds
Obligasi bank	73.000	73.582	Bank bonds
	3.554.760	3.485.876	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.554.760	3.485.876	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type (continued)

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2022 and 2021 were classified as stage 1, has maturity of less than 1 (one) month and there are no placements with Bank Indonesia and other banks that are pledged and used as collateral.

Management believes that there is no impairment of placements with Bank Indonesia and other banks, as such no allowance for impairment losses was required as of December 31, 2022 and 2021.

b. Annual range of effective interest rate

The range of annual effective interest rate for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	2,00% - 5,33%	2,75% - 4,25%	Rupiah

9. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nominal/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah			Rupiah
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Fair value through other comprehensive income:
Surat Utang Negara (SUN)	3.155.060	3.087.685	Government Bonds (SUN)
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Obligasi non bank	326.700	324.609	Non bank bonds
Obligasi bank	73.000	73.582	Bank bonds
	3.554.760	3.485.876	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.554.760	3.485.876	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type and currency

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nominal/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Rupiah Fair value through other comprehensive income: Government Bonds (SUN) Corporate bonds Non Bank Bonds Bank Bonds
Rupiah			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			
Surat Utang Negara (SUN)	713.960	736.088	Government Bonds (SUN)
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Obligasi Non Bank	333.700	336.505	Non Bank Bonds
Obligasi Bank	98.000	99.979	Bank Bonds
	1.145.660	1.172.572	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.573)	(1.573)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.144.087	1.170.999	Total

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The following are changes in securities classified as fair value through other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	1.172.572	-	-	1.172.572	Beginning balance
Pengukuran kembali	(68.252)	-	-	(68.252)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	3.338.104	-	-	3.338.104	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dijual	(956.548)	-	-	(956.548)	Financial assets sold
Saldo akhir	3.485.876	-	-	3.485.876	Ending balance

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	253.230	-	-	253.230	Beginning balance
Pengukuran kembali	(1.661)	-	-	(1.661)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	966.231	-	-	966.231	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dijual	(45.228)	-	-	(45.228)	Financial assets sold
Saldo akhir	1.172.572	-	-	1.172.572	Ending balance

Harga pasar efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar antara 89,26% - 119,73% dan 88,10% - 124,42%, masing-masing dari nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The market prices for the securities classified as fair value through other comprehensive income marketable securities ranged from 89.26% - 119.73% and 88.10% - 124.42%, of the nominal value as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Bank mengakui adanya kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (bersih setelah pajak) rugi sebesar Rp52.556 dan Rp1.905, masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

d. Berdasarkan penerbit

Surat Utang Negara:

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type and currency (continued)

The Bank recognized unrealized loss from the increase or decrease in market value of fair value through other comprehensive income marketable securities (net after tax) gain/loss amounting to loss Rp52,556 and Rp1,905 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

c. By relationship

As of December 31, 2022 and 2021, there were no marketable securities with related parties.

d. By issuer

Government Bonds:

Seri/Series	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair value	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
FR0091*)	6,38%	17/03/2022	15/04/2032	577.008	-
FR0091	6,38%	17/03/2022	15/04/2032	509.690	-
FR0087	6,50%	23/03/2022	15/02/2031	224.262	-
FR0087	6,50%	21/03/2022	15/02/2031	175.509	-
FR0087	6,50%	16/03/2022	15/02/2031	126.757	-
FR0082	7,00%	21/03/2022	15/09/2030	90.737	-
FR0087	6,50%	24/03/2022	15/02/2031	87.755	-
FR0058	8,25%	16/03/2022	15/06/2032	86.598	-
FR0082	7,00%	13/01/2022	15/09/2030	70.573	-
FR0091	6,38%	21/03/2022	15/04/2032	67.318	-
FR0082	7,00%	23/03/2022	15/09/2030	60.491	-
FR0059	7,00%	10/01/2022	15/05/2027	51.150	-
FR0082	7,00%	22/03/2022	15/09/2030	50.409	-
FR0086	5,50%	04/03/2021	15/04/2026	48.933	50.747
FR0087	6,50%	22/03/2022	15/02/2031	48.752	-
FR0091	6,38%	07/01/2022	15/04/2032	48.084	-
FR0091	6,38%	22/03/2022	15/04/2032	48.084	-
FR0091	6,38%	23/03/2022	15/04/2032	48.084	-
FR0091*)	6,38%	16/03/2022	15/04/2032	48.084	-
FR0087	6,50%	08/12/2021	15/02/2031	43.877	45.391
FR0082	7,00%	18/03/2022	15/09/2030	40.328	-
SR015	5,10%	15/12/2021	10/09/2024	39.254	40.560
FR0091	6,38%	18/03/2022	15/04/2032	38.467	-
FR0054	9,50%	16/03/2022	15/07/2031	34.574	-
FR0082	7,00%	17/01/2022	15/09/2030	30.246	-
ORI 0018	5,70	25/06/2021	15/10/2023	29.982	30.954
ORI 0018	5,70%	27/09/2021	15/10/2023	29.982	30.954
SR015	5,10%	14/12/2021	10/09/2024	29.441	30.420
SR015	5,10%	04/02/2022	10/09/2024	29.441	-
ORI20	4,95%	21/12/2021	15/10/2024	29.369	30.246
FR0086	5,50%	05/01/2022	15/04/2026	29.360	-
FR0077	8,13%	07/12/2021	15/05/2024	25.775	27.219
FR0062	6,38%	14/11/2012	15/04/2042	22.316	23.411
FR0082	7,00%	15/12/2021	15/09/2030	20.164	20.767

^{*)} Surat Utang Negara yang diagunkan sebagai bagian dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 10b).

^{*)} Government Bonds that were pledged as part of securities sold under repurchase agreement (Note 10b).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Surat Utang Negara: (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By issuer (continued)

Government Bonds: (continued)

Seri/Series	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair value	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
FR0082	7,00%	21/01/2022	15/09/2030	20.164	-
FR0086	5,50%	20/12/2021	15/04/2026	19.573	20.299
FR0064	6,13%	09/10/2012	15/05/2028	19.563	20.336
FR0087	6,50%	04/06/2021	15/02/2031	19.501	20.174
FR0087	6,50%	23/06/2021	15/02/2031	19.501	20.174
FR0087	6,50%	07/01/2022	15/02/2031	19.501	-
FR0091	6,38%	16/03/2022	15/04/2032	19.234	-
FR0065	6,63%	28/09/2012	15/05/2033	9.722	10.072
FR0045	9,75%	24/05/2007	15/05/2037	72	75
SBSN PBS027	6,50%	07/12/2021	15/05/2023	-	51.733
FR0085	7,75%	04/05/2020	15/04/2031	-	43.413
FR0084	7,25%	04/05/2020	15/02/2026	-	43.107
FR0081	6,50%	04/09/2020	15/06/2025	-	31.618
FR0063	5,63%	11/11/2021	15/05/2023	-	30.771
FR0074	7,50%	16/01/2020	15/08/2032	-	21.217
FR0081	6,50%	02/10/2020	15/06/2025	-	21.079
FR0081	6,50%	09/09/2020	15/06/2025	-	21.079
FR0063	6,50%	12/11/2021	15/05/2023	-	20.514
ORI 0016	6,80%	02/12/2021	15/10/2022	-	14.261
FR0075	7,50%	26/09/2018	15/05/2038	-	10.427
FR0061	7,00%	12/06/2012	15/05/2022	-	5.070
Jumlah Surat Utang Negara/Total Government Bonds				3.087.685	736.088

Obligasi Korporasi:

- Obligasi Non Bank

Corporate Bonds:

- Non Bank Bonds

31 Desember 2022/December 31, 2022

Penerbit/Issuer	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/ Fair value
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6,30%	10/12/2021	11/12/2023	50.581
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,00%	06/01/2022	17/11/2026	49.270
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6,10%	24/09/2021	24/09/2026	46.331
PT Toyota Astra Financial Services	5,70%	23/02/2022	23/02/2025	39.945
PT Pegadaian (Persero)	6,20%	14/01/2022	06/04/2024	30.388
PT PLN (Persero)	7,92%	12/01/2022	06/05/2023	30.372
PT PLN (Persero)	8,25%	27/09/2021	05/07/2023	26.122
PT Astra Sedaya Finance	6,35%	04/02/2022	15/04/2024	25.212
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6,30%	26/11/2021	11/12/2023	20.233
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	8,75%	26/11/2021	25/06/2024	6.155
Jumlah Obligasi Non Bank/Total Non Bank Bonds				324.609

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Obligasi Korporasi: (lanjutan)

- Obligasi Non Bank (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By issuer (continued)

Corporate Bonds: (continued)

- Non Bank Bonds (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

Penerbit/Issuer	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/ Fair value
PT Maybank Indonesia Finance	6,30%	23/06/2021	23/06/2024	61.564
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6,30%	10/12/2021	11/12/2023	52.125
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,75%	10/12/2021	21/11/2022	51.700
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6,10%	24/09/2021	24/09/2026	44.051
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	5,50%	17/02/2021	27/02/2022	30.114
PT PLN (Persero)	8,25%	27/09/2021	05/07/2023	27.031
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	4,75%	10/02/2021	20/02/2022	25.047
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6,30%	26/11/2021	11/12/2023	20.850
PT Pegadaian (Persero)	7,70%	24/09/2021	03/10/2022	10.371
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5,60%	08/07/2021	08/07/2024	7.092
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	8,75%	26/11/2021	25/06/2024	6.560
Jumlah obligasi non bank/Total non bank bonds				336.505
				336.505

Jumlah obligasi non bank/Total non bank bonds

- Obligasi Bank

- Bank Bonds

31 Desember 2022/December 31, 2022

Penerbit/Issuer	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/ Fair value
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,25%	09/09/2021	09/09/2024	50.433
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,80%	13/12/2021	19/08/2023	23.149
Jumlah Obligasi Bank/Total Bank Bonds				73.582
				73.582

Jumlah Obligasi Bank/Total Bank Bonds

31 Desember 2021/December 31, 2021

Penerbit/Issuer	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/ Fair value
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,25%	09/09/2021	09/09/2024	50.947
PT Bank Sulselbar	6,45%	29/12/2021	29/12/2024	24.750
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,80%	13/12/2021	19/08/2023	24.282
Jumlah Obligasi Bank/Total Bank Bonds				99.979
				99.979

Jumlah Obligasi Bank/Total Bank Bonds

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan peringkat

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value ^a)	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Fair value through other comprehensive income:
Surat Utang Negara (SUN)	-	3.143.553	Government Bond (SUN)
Obligasi Korporasi:			Corporate Bonds:
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	79.396	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT PLN (Persero)	Pefindo	58.828	PT PLN (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	50.485	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pefindo	50.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	Fitch Rating	50.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Rating	40.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	30.780	PT Pegadaian (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	25.838	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Rating	24.288	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah		3.553.168	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value ^a)	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Fair value through other comprehensive income:
Surat Utang Negara (SUN)	-	724.346	Government Bond (SUN)
Obligasi Korporasi:			Corporate Bonds:
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	79.285	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch Rating	60.000	PT Maybank Indonesia Finance
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	51.599	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank KB Bukopin Tbk	Fitch Rating	50.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pefindo	50.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	32.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Rating	30.000	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT PLN (Persero)	Pefindo	27.162	PT PLN (Persero)
PT Bank Sulselbar	Pefindo	25.000	PT Bank Sulselbar
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	24.251	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	10.278	PT Pegadaian (Persero)
Jumlah		1.163.921	Total

^a) Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon

^a) Carrying amount represents acquisition cost after amortization of premium/discount

f. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh efek-efek digolongkan sebagai lancar.

f. By collectibility

As of December 31, 2022 and 2021, all marketable securities are classified as current.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Berdasarkan jangka waktu dan tingkat suku bunga

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	-	45.391	Less than 1 year
1-5 tahun	760.453	888.937	1-5 years
5-10 tahun	2.673.751	109.291	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	51.672	128.953	More than 10 years
Jumlah	3.485.876	1.172.572	Total

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	4,95% - 9,75%	4,75% - 9,75%	Rupiah

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	1.573	-	-	1.573
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(1.573)	-	-	(1.573)
Saldo akhir	-	-	-	-

Beginning balance
Reversal
during the year (Note 28)

Ending balance

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	-	-	-	-
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 28)	1.573	-	-	1.573
Saldo akhir	1.573	-	-	1.573

Beginning balance
Addition
during the year (Note 28)

Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for marketable securities as of December 31, 2022 and 2021 was adequate.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari:

Pihak lawan/ Counterparties	Jenis efek-efek yang mendasari/ Type of Underlying marketable securities	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pembelian/ Proceeds value	31 Desember 2021/December 31, 2021			
					Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai jual kembali/ Resale value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bank Indonesia	FR56	31/12/2021	07/01/2022	551.994	500.201	552.369	376	551.993
Bank Indonesia	VR34	28/12/2021	04/01/2022	369.939	388.099	370.190	144	370.046
Bank Indonesia	VR39	30/12/2021	06/01/2022	302.519	317.949	302.724	176	302.548
Bank Indonesia	VR43	27/12/2021	03/01/2022	236.398	248.858	236.559	69	236.490
Bank Indonesia	VR62	29/12/2021	05/01/2022	208.662	219.730	208.804	101	208.703
Bank Indonesia	FR82	31/12/2021	14/01/2022	147.606	150.000	147.780	173	147.607
Bank Indonesia	FR91	10/12/2021	07/01/2022	94.774	100.000	94.997	56	94.941
Bank Indonesia	FR88	31/12/2021	28/01/2022	62.092	66.959	62.239	146	62.093
Bank Indonesia	FR79	24/12/2021	21/01/2022	52.394	49.004	52.518	93	52.425
Bank Indonesia	FR82	22/12/2021	05/01/2022	49.008	50.000	49.065	20	49.045
Bank Indonesia	VR65	29/12/2021	12/01/2022	46.231	50.000	46.286	47	46.239
Bank Indonesia	VR69	24/12/2021	07/01/2022	43.032	46.500	43.083	25	43.058
Bank Indonesia	FR78	08/12/2021	05/01/2022	26.596	25.408	26.659	11	26.648
Jumlah/Total				2.212.708	2.193.273	1.437	2.191.836	

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 digolongkan sebagai stage 1 dan berlokasi di Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

All securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2021 are classified as stage 1 and located in Indonesia.

Management believes that securities purchased under agreements to resell are fully collectible and allowance for impairment losses is not required.

Annual average interest rates:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	-	3,39%	Rupiah

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

- b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

- b. Securities sold under repurchase agreements

31 Desember 2022/December 31, 2022

Pihak lawan/ Counterparties	Jenis efek-efek yang mendasari/ Type of Underlying marketable securities	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bank Indonesia	FR91	28/12/2022	04/01/2023	650.000	585.367
Jumlah/Total				650.000	585.367

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Annual average interest rates:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Rupiah
Rupiah	5,75%	-	
Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2021.			There were no securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2021.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari:

11. LOANS

Loans according to the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following:

1. Berdasarkan jenis

1. By type

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Konsumsi	6.666.479	1.314.307	169.579	27.750	11.576	8.189.691
Modal kerja	1.809.455	97.562	24.477	15.005	12.757	1.959.256
Pinjaman rekening koran	82.411	-	-	-	-	82.411
Karyawan	10.665	33	119	34	736	11.587
Investasi	697	423	-	-	186	1.306
Sub jumlah	8.569.707	1.412.325	194.175	42.789	25.255	10.244.251
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.619)	(37.798)	(36.263)	(9.363)	(6.480)	(210.523)
Jumlah	8.449.088	1.374.527	157.912	33.426	18.775	10.033.728

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Konsumsi	2.754.224	174.270	14.981	7.299	432	2.951.206
Modal kerja	1.129.274	30.414	4.492	9.108	35.310	1.208.598
Pinjaman rekening koran	98.335	-	-	-	450	98.785
Karyawan	9.871	117	136	-	330	10.454
Investasi	3.209	794	234	-	2.220	6.457
Sub jumlah	3.994.913	205.595	19.843	16.407	38.742	4.275.500
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.523)	(5.075)	(2.947)	(4.783)	(16.328)	(100.656)
Jumlah	3.923.390	200.520	16.896	11.624	22.414	4.174.844

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari: (lanjutan)

2. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rumah tangga	6.677.229	1.314.340	169.698	27.784	12.312	8.201.363
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	1.138.735	-	-	-	186	1.138.921
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	459.396	-	-	-	24	459.420
Perdagangan besar dan eceran	238.868	35.469	8.713	8.007	8.624	299.681
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.029	56.516	12.763	6.998	-	77.306
Konstruksi	53.093	-	1.001	-	3.969	58.063
Industri pengolahan	1.327	6.000	2.000	-	140	9.467
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	30	-	-	-	-	30
Sub jumlah	8.569.707	1.412.325	194.175	42.789	25.255	10.244.251
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.619)	(37.798)	(36.263)	(9.363)	(6.480)	(210.523)
Jumlah	8.449.088	1.374.527	157.912	33.426	18.775	10.033.728

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rumah tangga	2.764.095	174.387	15.117	7.299	762	2.961.660
Perdagangan besar dan eceran	1.046.675	30.196	4.424	9.108	16	1.090.419
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	101.350	699	302	-	3.804	106.155
Konstruksi	63.902	-	-	-	24.850	88.752
Industri pengolahan	8.215	-	-	-	590	8.805
Perantara keuangan	-	-	-	-	8.720	8.720
Pertanian, perburuan dan kehutanan	7.912	-	-	-	-	7.912
Penyediaan akomodasi dan makanan minuman	2.566	-	-	-	-	2.566
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	113	313	-	-	-	426
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	85	-	-	-	-	85
Sub jumlah	3.994.913	205.595	19.843	16.407	38.742	4.275.500
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.523)	(5.075)	(2.947)	(4.783)	(16.328)	(100.656)
Jumlah	3.923.390	200.520	16.896	11.624	22.414	4.174.844

3. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	3.878.058	325.037	72.405	4.275.500
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	71	(48)	(23)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (stage 2)	(5.965)	5.965	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (stage 3)	(10.662)	(567)	11.229	-

3. By stage

Below is the movement of loans based on stages for the years ended December 31, 2022 and 2021:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari: (lanjutan)

3. Berdasarkan stage (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(135.371)	15.716	888.933	769.278	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan	8.907.059	503.328	161.530	9.571.917	New issued financial asset
Dihentikan pengakuannya	(3.201.401)	(247.106)	(70.554)	(3.519.061)	Derecognition
Penghapusan buku selama tahun berjalan	-	-	(853.383)	(853.383)	Write-off during the year
Saldo akhir	9.431.789	602.325	210.137	10.244.251	Ending balance

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	3.522.089	28.652	114.598	3.665.339	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	897	(608)	(289)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (stage 2)	(385.406)	385.433	(27)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (stage 3)	(50.446)	(56.302)	106.748	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(31.613)	(78.234)	(2.244)	(112.091)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan	2.220.528	59.471	13.474	2.293.473	New issued financial asset
Dihentikan pengakuannya	(1.397.991)	(13.375)	(7.815)	(1.419.181)	Derecognition
Penghapusan buku selama tahun berjalan	-	-	(152.040)	(152.040)	Write-off during the year
Saldo akhir	3.878.058	325.037	72.405	4.275.500	Ending balance

4. Berdasarkan hubungan

Penyaluran kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yakni:

4. By relationship

Loans to related parties and third parties were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Rupiah:			Rupiah:	
Pihak berelasi	78.022	94.911	Related parties	
Pihak ketiga	10.166.229	4.180.589	Third parties	
	10.244.251	4.275.500		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(210.523)	(100.656)	Allowance for impairment losses	
Jumlah	10.033.728	4.174.844		Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari: (lanjutan)

5. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK

Informasi berikut menunjukkan kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK (setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan), masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Pokok/ Principal	Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ Asset quality allowances based on POJK	
Lancar	8.569.707	(84.771)	Current
Dalam perhatian khusus	1.412.325	(70.599)	Special mention
Kurang lancar	194.175	(29.126)	Substandard
Diragukan	42.789	(21.378)	Doubtful
Macet	25.255	(25.166)	Loss
Jumlah	10.244.251	(231.040)	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Pokok/ Principal	Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ Asset quality allowances based on POJK	
Lancar	3.994.913	(38.900)	Current
Dalam perhatian khusus	205.595	(10.256)	Special mention
Kurang lancar	19.843	(2.948)	Substandard
Diragukan	16.407	(8.204)	Doubtful
Macet	38.742	(5.188)	Loss
Jumlah	4.275.500	(65.496)	Total

Rasio jumlah cadangan kerugian kredit yang diberikan yang telah dibentuk terhadap penyisihan penilaian kualitas kredit sesuai ketentuan POJK pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 91,12% dan 153,68%.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. LOANS (continued)

Loans according to the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following: (continued)

5. By Bank Indonesia collectibility and assets quality allowances based on POJK

The following information on loans are based on Bank Indonesia's collectibility and asset quality allowances as per POJK (after deducted with allowable collateral value) as of December 31, 2022, and 2021, respectively.

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Pokok/ Principal	Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ Asset quality allowances based on POJK	
Lancar	3.994.913	(38.900)	Current
Dalam perhatian khusus	205.595	(10.256)	Special mention
Kurang lancar	19.843	(2.948)	Substandard
Diragukan	16.407	(8.204)	Doubtful
Macet	38.742	(5.188)	Loss
Jumlah	4.275.500	(65.496)	Total

Ratio of allowance for impairment losses on loans to allowances of assets quality based on POJK as at December 31, 2022 and 2021 are 91.12% and 153.68%, respectively.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari: (lanjutan)

5. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah (NPL) secara bruto (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) dan secara neto (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rasio NPL bruto	2,56%	1,75%	<i>NPL ratio gross</i>
Rasio NPL neto	2,05%	1,19%	<i>NPL ratio net</i>

6. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	8.545.712	2.361.964	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	793.039	131.655	<i>1 up to 5 years</i>
5 sampai dengan 10 tahun	366.590	498.678	<i>5 up to 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	538.910	1.283.203	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	10.244.251	4.275.500	Total

7. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kredit rekening koran	9,60%	10,79%	<i>Demand loan</i>
Kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumen	46,39%	29,91%	<i>Working capital loan, investment loan and consumer loan</i>
Kredit karyawan	6,39%	6,43%	<i>Employees loan</i>

8. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	74.713	261.374	<i>Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates</i>

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. LOANS (continued)

Loans according to the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following:
(continued)

5. By Bank Indonesia collectibility and asset quality allowances based on POJK (continued)

The non-performing loans (NPL) ratios on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) and net basis (after deduction the allowance for impairment losses) as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

6. By loan agreements period

7. Annual average interest rates

The annual average interest rates:

8. Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans as of December 31, 2022 and 2021:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari: (lanjutan)

8. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Berikut ini adalah kolektibilitas kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	74.337	258.162	Current
Dalam perhatian khusus	134	547	Special mention
Kurang lancar	-	115	Substandard
Diragukan	148	-	Doubtful
Macet	94	2.550	Loss
Jumlah	74.713	261.374	Total

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan berada dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp242 dan Rp2.665.

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, OJK telah mengeluarkan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 15 September 2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang telah berakhir pada 31 Maret 2023. Baki debit kredit yang telah direstrukturisasi sebagai akibat pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp26.063 dan Rp205.680.

Pada bulan Agustus 2019, Bank telah melakukan restrukturisasi perjanjian kredit dalam rangka penyelesaian kredit terhadap debitur PT Altamoda, yang sebelumnya memiliki saldo pinjaman sebesar Rp448.748 melalui proses sebagai berikut:

1. Pengambil alihan agunan sebesar Rp186.879 dengan nilai pasar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh kantor jasa penilai publik independen sebesar Rp188.870.
2. Restrukturisasi kredit sebesar Rp180.000, jangka waktu 8 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2027, suku bunga 6% per tahun dan jaminan berupa persediaan senilai Rp247.000.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

Loans according to the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following:
(continued)

8. Restructured loans (continued)

Below are the collectibility of restructured loans as of December 31, 2022 and 2021:

Restructured loans and categorized as non-performing loans as of December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp242 and Rp2,665, respectively.

In relation to loans restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, FSA has issued POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 15, 2021 regarding second amendment to POJK No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy has been ended on March 31, 2023. The loans outstanding that have been restructured as a result of COVID-19 pandemic as of December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp26,063 and Rp205,680, respectively.

In August 2019, the Bank has restructured the loan agreement as part of loan settlement of PT Altamoda as the debtor, who previously has an outstanding loan amounting to Rp448,748 through the following process:

1. Takeover of collateral amounting to Rp186,879 with the market value based on the appraisal conducted by an independent public appraisal amounting to Rp188,870.
2. Loan restructuring amounting to Rp180,000, 8 years term with maturity date on July 31, 2027, interest rate of 6% per annum and collateral in the form of inventory amounting to Rp247,000.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari: (lanjutan)

8. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, Bank telah melakukan restrukturisasi perjanjian kredit dalam rangka penyelesaian kredit terhadap debitur PT Altamoda, yang sebelumnya memiliki saldo pinjaman sebesar Rp448.748 melalui proses sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penjualan piutang kepada pihak ketiga (cessie) dengan nilai sebesar Rp81.869.

Fasilitas kredit PT Altamoda tersebut telah direstrukturisasi beberapa kali dengan skema restrukturisasi terakhir berupa penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman selama 6 bulan sejak bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Mei 2022, dan perubahan tanggal jatuh tempo kredit menjadi tanggal 21 Oktober 2029.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, PT Altamoda belum melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo, sehingga Bank mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 365/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst tanggal 7 Februari 2023 yang mengabulkan PKPU tersebut dan proses selanjutnya yang masih berjalan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, yang akan dilakukan berdasarkan tahapan yang telah ditetapkan dalam putusan tersebut.

Bank juga melakukan pembelian kembali piutang (cessie) dalam 2 tahap, yaitu bulan Maret dan Juni 2021, masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp26.000 dan dicatat sebagai Tagihan Lain dari Debitur sebagai bagian dari Aset Lain-Lain (Catatan 14).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

Loans according to the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following:
(continued)

8. Restructured loans (continued)

In August 2019, the Bank has restructured the loan agreement as part of loan settlement of PT Altamoda as the debtor, who previously has an outstanding loan amounting to Rp448,748 through the following process: (continued)

3. *Sale of receivable to third party (cessie) amounting to Rp81,869.*

There have been several amendments on the PT Altamoda loan facility with the latest restructuring scheme was to defer the loan principal and interest repayment for 6 months from December 2021 to become May 2022, and a change in the loan maturity date to become October 21, 2029.

As of December 31, 2022, PT Altamoda has not yet paid overdue principal and interest, as such the Bank has filed for Application for Suspension of Debt Payment (PKPU), with the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 365/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst dated February 7, 2023 granting the PKPU and the next process which is on going at the date of this financial statements, which will be performed based on the stages as specified in the court decision.

The Bank also repurchased the cessie receivables in 2 stages, in March and June 2021, amounting to Rp50,000 and Rp26,000, respectively, and recorded as Other Receivable from Debtor as part of Other Assets (Note 14).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari: (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	100.656	102.603	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 28)	963.250	148.645	<i>Addition during the year (Note 28)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(853.383)	(150.592)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	210.523	100.656	<i>Ending balance</i>

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	19.822	56.810	24.024	100.656	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	162	(56)	(106)	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (stage 2)	(2.426)	2.426	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (stage 3)	(10.614)	(224)	10.838	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 28)	100.680	(6.338)	868.908	963.250	<i>Additional during the year (Note 28)</i>
Penghapusbukan selama tahun berjalan	-	-	(853.383)	(853.383)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	107.624	52.618	50.281	210.523	<i>Ending balance</i>

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	44.789	7.113	50.701	102.603	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	1.486	(1.015)	(471)	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (stage 2)	(25.239)	37.079	(11.840)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (stage 3)	(30.376)	(12.321)	42.697	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 28)	29.162	25.954	93.529	148.645	<i>Additional during the year (Note 28)</i>
Penghapusbukan selama tahun berjalan	-	-	(150.592)	(150.592)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	19.822	56.810	24.024	100.656	<i>Ending balance</i>

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari: (lanjutan)

10. Kredit bermasalah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kredit bermasalah yang diberikan Bank (sesuai dengan peraturan OJK/Bank Indonesia) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	<i>Kurang lancar/ Substandard</i>	<i>Diragukan/ Doubtful</i>	<i>Macet/ Loss</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Rumah tangga	169.698	27.784	12.312	209.794
Perdagangan besar dan eceran	8.713	8.007	8.624	25.344
Pertanian, perburuan dan kehutanan	12.763	6.998	-	19.761
Konstruksi	1.001	-	3.969	4.970
Industri pengolahan	2.000	-	140	2.140
<i>Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan</i>	-	-	186	186
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	24	24
Sub jumlah	194.175	42.789	25.255	262.219
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.263)	(9.363)	(6.480)	(52.106)
Jumlah	157.912	33.426	18.775	210.113
<i>Sub total</i>				
<i>Allowance for impairment losses</i>				
Total				

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	<i>Kurang lancar/ Substandard</i>	<i>Diragukan/ Doubtful</i>	<i>Macet/ Loss</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Rumah tangga	15.117	7.299	762	23.178
Perdagangan besar dan eceran	4.424	9.108	16	13.548
<i>Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan</i>	302	-	3.804	4.106
Konstruksi	-	-	24.850	24.850
Industri pengolahan	-	-	590	590
Perantara keuangan	-	-	8.720	8.720
Sub jumlah	19.843	16.407	38.742	74.992
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.947)	(4.783)	(16.328)	(24.058)
Jumlah	16.896	11.624	22.414	50.934
<i>Sub total</i>				
<i>Allowance for impairment losses</i>				
Total				

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit ekstra-komptabel didalam rekening administratif.

The loans written off by the Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari: (lanjutan)

11. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- a. Kredit yang diberikan dijamin dengan sertifikat tanah, deposito, Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan.
- b. Kredit modal kerja dan kredit investasi diberikan untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal lainnya, sedangkan kredit konsumen diberikan untuk tujuan pemilikan rumah, kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.
- c. Kredit yang diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif. Kredit tersebut dibebani bunga dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai 5 tahun. Sumber pembayaran kredit tersebut berasal dari pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan dan proses analisis normal seperti kepada pihak lain.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.
- e. Rasio kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3,68% dan 22,14%.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap dan aset hak guna terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset tetap kepemilikan langsung	221.112	120.218	<i>Direct ownership fixed assets</i>
Aset hak guna	71.303	73.903	<i>Right of use assets</i>
Jumlah	292.415	194.121	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

Loans according to the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following:
(continued)

11. Other significant information relating to loans

- a. *Loans are secured by land certificate, time deposits, certificates of ownership of motor vehicles, and other guarantees accepted by banks.*
- b. *Working capital loans and investment loans given to borrowers that need financing of working capital and other capital goods, while consumer loans are given for purposes such as housing, motor vehicles, and other personal loans.*
- c. *Loans granted to the Board of Directors, Board of Commissioners and Bank Employees are classified as consumer loan. The loan bears interest with a term of 1 year to 5 years. Sources of loan repayment are derived from monthly salary deduction. Loans granted to related parties to the Bank is made within the requirements and normal process analysis as to other parties.*
- d. *As of December 31, 2022 and 2021, Bank has complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties.*
- e. *Ratio of loans extended to Micro, Small, Medium Enterprise (UMKM) to total loans as of December 31, 2022 and 2021 were 3.68% and 22.14%, respectively.*

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

Fixed assets and right of use assets consist of the following:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				
Tanah	55.895	50.922	-	106.817
Bangunan	7.234	4.481	-	11.715
Peralatan dan perabotan kantor	20.511	2.894	(2.351)	21.054
Instalasi	1.994	-	-	1.994
Komputer	63.316	53.883	(410)	116.789
Kendaraan	9.812	-	(2.657)	7.155
Aset tetap dalam penyelesaian	-	8.102	(2.877)	5.225
Jumlah	158.762	120.282	(8.295)	270.749
				Total
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	43	703	-	746
Peralatan dan perabotan kantor	14.638	3.394	(1.836)	16.196
Instalasi	1.939	19	-	1.958
Komputer	18.503	9.409	(391)	27.521
Kendaraan	3.421	811	(1.016)	3.216
Jumlah	38.544	14.336	(3.243)	49.637
				Total
Nilai buku	120.218			221.112
				Book value

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus					
	Saldo awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan						
Tanah	51.080	-	-	5.113	(298)	55.895
Bangunan	8.924	37	-	747	(2.474)	7.234
Peralatan dan perabotan kantor	24.276	3.937	(7.702)	-	-	20.511
Instalasi	2.271	17	(294)	-	-	1.994
Komputer	34.634	30.151	(1.469)	-	-	63.316
Kendaraan	9.985	-	(173)	-	-	9.812
Jumlah	131.170	34.142	(9.638)	5.860	(2.772)	158.762
						Total
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	1.001	514	-	-	(1.472)	43
Peralatan dan perabotan kantor	18.493	3.582	(7.437)	-	-	14.638
Instalasi	2.210	23	(294)	-	-	1.939
Komputer	15.642	4.315	(1.454)	-	-	18.503
Kendaraan	2.483	1.083	(145)	-	-	3.421
Jumlah	39.829	9.517	(9.330)	-	(1.472)	38.544
						Total
Nilai buku	91.341					120.218
						Book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari renovasi bangunan milik Bank yang diperkirakan akan diselesaikan pada kuartal ketiga tahun 2023, dengan tingkat penyelesaian sebesar 44,05%.

Management believes that there is no indication of impairment for fixed assets.

Asset in progress as of December 31, 2022 consist of renovation of office building owned by the Bank, estimated to be completed by the third quarter of 2023, with completion rate of 44.05%.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

Jumlah penyusutan aset tetap kepemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp14.336 dan Rp9.517 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat keuntungan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Hasil penjualan	1.877	347	Proceeds
Nilai buku	(1.674)	(185)	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 32)	203	162	Gain on sale of fixed assets (Note 32)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat kerugian atas penjualan peralatan dengan nilai buku sebesar Rp479 dan Rp40 yang dicatat dalam laporan laba rugi (Catatan 33).

Pada 31 Desember 2021 terdapat kerugian atas penghapusan peralatan sebesar Rp83 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Jasindo, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tokio Marine PT Asuransi Bhakti Bhayangkara, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Sompo Insurance Indonesia dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp51.452 dan Rp54.913 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi untuk aset tetap yang dimiliki Bank telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

**12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

Direct ownership fixed assets: (continued)

The amount of depreciation of direct ownership fixed assets is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income which is amounting to Rp14,336 and Rp9,517 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 29).

As of December 31, 2022 and 2021, there was a gain on sale of fixed assets with the following details:

As of December 31, 2022 and 2021 a loss on sale of the equipment which was equal to its book value amounting to Rp479 and Rp40 was recorded in profit or loss (Note 33).

As of December 31, 2021, there was a loss on disposal of the equipment amounting to Rp83 which was recorded in profit or loss and other comprehensive income.

The Bank has insured its fixed assets (excluding land rights) to cover possible losses against fire and theft risks to PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Jasindo, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tokio Marine, PT Asuransi Bhakti Bhayangkara, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bangun Askrida and PT Sompo Insurance Indonesia with a total coverage of Rp51,452 and Rp54,913 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage for the Bank's fixed assets is adequate.

On December 31, 2022 and 2021, there are no fixed asset pledged as collateral.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat aset yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan yang terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Komputer	12.180	12.236	Computers
Peralatan dan perabotan kantor	9.748	9.430	Office furnitures and fixtures
Instalasi	1.870	1.882	Installation
Kendaraan	100	217	Vehicles
Jumlah	23.898	23.765	Total

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Bank kembali melakukan revaluasi dan menugaskan kantor jasa penilai independen eksternal untuk melaksanakan proses penilaian kembali aset tetap (tanah dan bangunan). Penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK yaitu oleh Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono & Rekan yang ditandatangani oleh Jeffry I. Benyamin, ST, SE, MAPPI (Cert.).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Komputer	12.236	Computers
Office furnitures and fixtures	9.430	Office furnitures and fixtures
Installation	1.882	Installation
Vehicles	217	Vehicles
Total	23.765	Total

On November 30, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

On December 29, 2021, the Bank re-evaluates and assigned registered external independent appraisers to conduct revaluation of fixed assets (land and buildings). Revaluation of land and buildings are not for tax purpose.

The appraisal of land and buildings is conducted by registered external independent appraiser in OJK which is Public Appraiser of Budi, Edy, Saptono & Partners, signed by Jeffry I. Benyamin, ST, SE, MAPPI (Cert.).

Valuations were performed based on Indonesian Valuation Standards with reference to recent market transactions with arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. The elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others, as follows:

- a) Type and right on property
- b) Market condition
- c) Location
- d) Physical characteristic
- e) Income producing characteristic
- f) Land characteristic

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

Hasil dari penilaian kembali tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai pasar setelah revaluasi/ Market value after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	45.085	50.198	5.113	Land
Bangunan	3.477	4.224	747	Buildings
Jumlah	48.562	54.422	5.860	Total

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang dicatat sebagai "Surplus Revaluasi" di "Pendapatan Komprehensif Lain".

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang dicatat sebagai "Rugi Revaluasi Aset Tetap" di "Beban Non-Operasional" (Catatan 33).

Nilai wajar hak atas tanah dan bangunan pada hirarki nilai wajar level 3.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dengan jumlah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tanah	13.532	13.532	Land
Bangunan:			Buildings:
Harga perolehan	9.532	9.532	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(6.709)	(6.392)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih bangunan	2.823	3.140	Net book value of buildings
Jumlah nilai buku bersih	16.355	16.672	Total net book value

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Direct ownership fixed assets: (continued)

Results from the revaluation of land and buildings as of December 31, 2021 are as follows:

Increase in the carrying amount arising from revaluation of fixed assets recorded in "Revaluation Surplus" in "Other Comprehensive Income".

Decrease in the carrying amount arising from revaluation of fixed assets recorded in "Loss on Revaluation of Fixed Assets" in "Non-Operating Expenses" (Note 33).

The fair value measurement for the land is categorized as level 3 fair value.

If land and buildings are recorded using the cost model, the amount would be as follows:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan menggunakan harga perolehan.

Aset hak guna:

Aset hak guna pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Aset hak guna				
Bangunan	158.650	23.587	(70.902)	111.335
Kendaraan	5.507	-	-	5.507
Jumlah	164.157	23.587	(70.902)	116.842
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	88.947	25.833	(70.902)	43.878
Kendaraan	1.307	354	-	1.661
Jumlah	90.254	26.187	(70.902)	45.539
Nilai buku	73.903			71.303

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Aset hak guna				
Bangunan	83.977	81.694	(7.021)	158.650
Kendaraan	5.507	-	-	5.507
Jumlah	89.484	81.694	(7.021)	164.157
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	71.449	24.519	(7.021)	88.947
Kendaraan	573	734	-	1.307
Jumlah	72.022	25.253	(7.021)	90.254
Nilai buku	17.462			73.903

Jumlah penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp26.187 dan Rp25.253 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki Bank adalah 2-6 tahun.

The amount of depreciation of right of use assets which are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp26,187 and Rp25,253 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The average lease period based on the contracts owned by the Bank is 2-6 years.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna: (lanjutan)

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah tersebut, dimana nilai sewa akan diakui sebagai biaya pada periode terjadinya.

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 18.

13. ASET TAK BERWUJUD

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Right of use assets: (continued)

The Bank also has certain leases with lease terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Bank applies exemptions for short-term leases and low-value leases, where leases value will be recognised as expenses in the period incurred.

Lease liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 18.

13. INTANGIBLE ASSETS

Details of intangible assets are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan					Cost
Piranti lunak	15.440	21.666	-	84.683	Software
Lisensi ATM	4.331	128	-	-	ATM licenses
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	85.274	20.005	-	(84.683)	Intangible asset in progress
Jumlah	105.045	41.799	-	-	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Piranti lunak	3.834	11.926	-	-	Software
Lisensi ATM	3.597	138	-	-	ATM licenses
Jumlah	7.431	12.064	-	-	Total
Nilai buku	97.614				Book value

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				Cost	
Piranti lunak	3.642	11.798	-	15.440	Software
Lisensi ATM	3.467	864	-	4.331	ATM licenses
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	-	85.274	-	85.274	Intangible asset in progress
Jumlah	7.109	97.936	-	105.045	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Piranti lunak	2.456	1.378	-	3.834	Software
Lisensi ATM	3.467	130	-	3.597	ATM licenses
Jumlah	5.923	1.508	-	7.431	Total
Nilai buku	1.186			97.614	Book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of reporting date.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Tagihan terkait pembayaran kredit <i>channeling</i> dan <i>direct</i>	206.136	33.320	<i>Receivables related to channeling and direct loans repayment</i>
Biaya layanan dan komisi kredit dibayar dimuka	43.546	-	<i>Prepaid loan service fee and commission expenses</i>
	249.682	33.320	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	248.623	55.790	<i>Interest receivables</i>
Agunan yang diambil alih (AYDA)	181.959	231.687	<i>Foreclosed collaterals</i>
Piutang asuransi	163.714	221.822	<i>Insurance receivables</i>
Tagihan gerbang pembayaran	161.570	385.450	<i>Receivables from payment gateway</i>
Biaya dibayar dimuka	81.636	86.158	<i>Prepaid expenses</i>
Tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima	76.961	20.648	<i>Receivables from ATM Bersama Alto and Prima</i>
Tagihan lain dari debitur (Catatan 11)	76.000	76.000	<i>Other receivables from debtor (Note 11)</i>
Tagihan lain	33.810	33.176	<i>Other receivables</i>
Uang muka	13.452	65.390	<i>Advance payments</i>
Setoran jaminan	6.255	4.616	<i>Guarantee deposit</i>
Persediaan perlengkapan kantor dan barang cetakan	1.213	1.688	<i>Office supplies and printed materials</i>
	1.045.193	1.182.425	
Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Tagihan lain dari debitur	(76.000)	(16.162)	<i>Other receivables from debtor</i>
Piutang asuransi	(31.521)	(57.466)	<i>Insurance receivables</i>
Agunan yang diambil alih	(18.466)	(18.269)	<i>Foreclosed collaterals</i>
Tagihan lain	(20.559)	(16.428)	<i>Other receivables</i>
	(146.546)	(108.325)	
Jumlah	1.148.329	1.107.420	Total

Biaya dibayar dimuka terdiri dari premi asuransi atas kredit yang diberikan dan biaya renovasi gedung. Seluruh biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan umur kontrak dan masa manfaat atas biaya yang ditanggung oleh Bank.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai agunan yang diambil alih telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Prepaid expenses consist of insurance premium of loans, and building renovation expenses. All prepaid expenses are amortised following the length of contract and useful life of expenses paid by the Bank.

Management believes that the foreclosed collaterals represent its net realizable value.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal			<i>Beginning balance</i>
Piutang asuransi	57.466	44.876	Insurance receivables
Agunan yang diambil alih	18.269	2.269	Foreclosed collaterals
Tagihan lain dari debitur	16.162	-	Other receivables from debtor
Tagihan lain	16.428	16.428	Other receivables
	108.325	63.573	
Penyisihan			<i>Provision</i>
selama tahun berjalan (Catatan 28)			during the year (Note 28)
Tagihan lain dari debitur	59.838	16.162	Other receivables from debtor
Agunan yang diambil alih	1.170	16.000	Foreclosed collaterals
Piutang asuransi	45.964	12.590	Insurance receivables
Tagihan lain	4.131	-	Other receivables
	111.103	44.752	
Penerimaan kembali agunan yang diambil alih	(973)	-	<i>Recoveries from foreclosed collaterals</i>
Penghapusan piutang asuransi	(71.909)	-	<i>Write-off of insurance receivables</i>
Saldo akhir	146.546	108.325	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai.

14. OTHER ASSETS (continued)

The movements in the allowance for impairment losses of other assets were as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate.

15. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Kewajiban payment point online banking	1.789	-	Payment point online banking liabilities
Pihak ketiga			Third parties
Kewajiban transfer ATM dan BI-FAST	177.944	133.514	ATM transfer and BI-FAST liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	67.152	34.151	Accrued interests
Kewajiban payment point online banking	4.464	-	Payment point online banking liabilities
Kewajiban transaksi gerbang pembayaran	1.556	-	Payment gateway transaction liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	26	26	Accrued expenses
Jumlah	252.931	167.691	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH - BERSIH

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah:			Rupiah:
Giro	1.094.324	684.822	Current accounts
Tabungan	3.034.198	942.670	Savings
Deposito berjangka - bersih	10.306.573	6.496.925	Time deposits - net
Deposito on call	15.403	-	Deposits on call
Jumlah simpanan nasabah	14.450.498	8.124.417	Total deposits from customers

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah:			Rupiah:
Giro	397.664	156.960	Current accounts
Tabungan	15.491	11.870	Savings
Deposito berjangka	92.096	178.764	Time deposits
Jumlah pihak berelasi	505.251	347.594	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Giro	696.660	527.862	Current accounts
Tabungan	3.018.707	930.800	Savings
Deposito berjangka - bersih	10.214.477	6.318.161	Time deposits - net
Deposito on call	15.403	-	Deposits on call
Jumlah pihak ketiga	13.945.247	7.776.823	Total third parties
Jumlah simpanan nasabah - bersih	14.450.498	8.124.417	Total deposits from customers - net

Rincian simpanan nasabah dari pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan 35.

Details on related party deposits from customers could be seen on Note 35.

a. Giro terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	397.664	156.960	Related parties
Pihak ketiga	696.660	527.862	Third parties
Jumlah giro	1.094.324	684.822	Total current accounts

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Giro	2,48%	1,81%	Current accounts

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The annual average interest rates:

The annual average interest rates on savings with related parties are similar to those for third parties.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH - BERSIH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

a. Giro terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

b. Tabungan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	15.491	11.870	Related parties
Pihak ketiga	3.018.707	930.800	Third parties
Jumlah tabungan	3.034.198	942.670	Total savings

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tabungan	4,79%	4,01%	Savings

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

c. Deposito berjangka - bersih terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	92.097	178.764	Related parties
Pihak ketiga	10.214.476	6.318.161	Third parties
Jumlah deposito berjangka - bersih	10.306.573	6.496.925	Total time deposits - net

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Deposito berjangka	7,34%	7,74%	Time deposits

The annual average interest rates on savings with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no savings held under liens and used as loan collaterals.

c. Time deposits - net consist of:

The annual average interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABA - BERSIH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

- c. Deposito berjangka - bersih terdiri dari:
 (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
7 hari	1.256.951	310.497	7 days
1 bulan	4.378.600	1.657.656	1 month
3 bulan	3.415.048	2.284.114	3 months
6 bulan	738.357	1.538.023	6 months
12 bulan	517.617	706.630	12 months
Diatas 1 tahun	-	5	More than 1 year
Jumlah deposito berjangka - bersih	10.306.573	6.496.925	Total time deposits - net

Rincian deposito berjangka - bersih berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.629.410	2.597.498	Less than or up to 1 month
1 - 3 bulan	2.994.574	2.698.042	1 - 3 months
3 - 6 bulan	447.626	829.079	3 - 6 months
6 - 12 bulan	234.963	372.306	6 - 12 months
Jumlah deposito berjangka - bersih	10.306.573	6.496.925	Total time deposits - net

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
7 hari	6,76%	6,72%	7 days
1 bulan	7,06%	7,49%	1 month
3 bulan	7,71%	7,77%	3 months
6 bulan	7,76%	8,01%	6 months
12 bulan	8,07%	8,33%	12 months
Diatas 1 tahun	-	6,00%	More than 1 year

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp92.545 dan Rp118.204.

The annual average interest rates:

The annual average interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits held under liens and used as loan collaterals were Rp92,545 and Rp118,204, respectively.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH - BERSIH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

d. Deposito on call terdiri dari:

	31 Desember 2022/ Deecember 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Rupiah	15.403	-
Jumlah deposito on call	15.403	-

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito on call	3,60%	-

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat deposito on call yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank dengan tingkat suku bunga pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3,75% dan 3,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Jumlah premi yang dibayarkan kepada LPS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp22.124 dan Rp9.424 (Catatan 29).

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - NET
(continued)**

b. Based on relationship (continued)

d. Deposits on call consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Third parties
Rupiah	-	Rupiah
Total deposits on call	-	Total deposits on call

The annual average interest rates:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Deposits on call
	-	-

As of December 31, 2022, there were no deposits on call held under liens and used as loans collaterals.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, in which the amount of guarantee can be amended, if the situation complies with certain applicable criteria.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding Amount of Deposit Guaranteed by Indonesian Deposit Insurance Agency, the amount of deposits covered by LPS for customer deposits is up to Rp2,000 per customer per bank with interest rate as of December 31, 2022 and 2021 at 3.75% and 3.50%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank was a participant of that guarantee program.

Total premium payment to LPS for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp22,124 and Rp9,424, respectively (Note 29).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan jangka waktu

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Giro	6.165	2.030	Current accounts
Deposito berjangka			Time deposits
1 bulan	106.500	8.000	1 month
3 bulan	10.000	30.000	3 months
6 bulan	120.000	-	6 months
Deposito on call	45.000	-	Deposits on call
Jumlah simpanan dari bank lain	287.665	40.030	Total deposits from other banks

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi			Related parties
Giro	-	4	Current accounts
Pihak ketiga			Third parties
Giro	6.165	2.026	Current accounts
Deposito berjangka	236.500	38.000	Time deposits
Deposito on call	45.000	-	Deposits on call
Jumlah simpanan dari bank lain	287.665	40.030	Total deposits from other banks

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Giro	2,43%	2,50%	Current accounts
Deposito berjangka	5,46%	3,41%	Time deposits
Deposito on call	6,10%	-	Deposits on call

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

The annual average interest rates:

There are no deposits from other Banks held under liens or used as loan collaterals.

18. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

18. LEASE LIABILITIES

As of December 31, 2022 and 2021, the balances of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Bangunan	50.398	57.070	Buildings
Kendaraan	136	858	Vehicles
Jumlah	50.534	57.928	Total
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognized in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	2.917	2.897	Interest on lease liabilities (Note 29)
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	26.187	25.253	Depreciation of right of use assets (Note 12)
Jumlah	29.104	28.150	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	18.039	3.914	Less than or up to 1 year
1-6 tahun	32.495	54.014	1-6 years
Jumlah	50.534	57.928	Total

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan liabilitas sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payment of lease liabilities	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2022	57.928	23.587	2.917	(33.898)	50.534	December 31, 2022
31 Desember 2021	5.657	70.206	2.897	(20.832)	57.928	December 31, 2021

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan pasal 28a	2.155	2.155	Income tax article 28a

b. Utang pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2)	15.963	6.356	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 23	3.870	2.411	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	1.384	940	Income tax article 21
Pajak Pertambahan Nilai	493	-	Value Added Tax
Jumlah	21.710	9.707	Total

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	(3.117)	4.131	Deferred tax (expense)/benefit

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(785.942)	(990.420)	<i>Loss before income tax</i>
Beda temporer			Temporary differences
Biaya imbalan kerja karyawan	1.588	6.369	Employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(3.286)	(1.661)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tak berwujud	3.178	-	Depreciation of intangible assets
Cadangan bonus karyawan	(2.000)	13.577	Accrual for employee bonuses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	24.254	74.382	Allowance for impairment losses
Jumlah beda temporer	23.734	92.667	<i>Total temporary differences</i>
Beda permanen			Permanent differences
Biaya tenaga kerja	18.026	15.856	Personnel expenses
Biaya administrasi dan umum	1.437	5.388	General and administrative expenses
Beban non operasional	665	7.441	Non operating expenses
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(1.721)	3.586	Depreciation of fixed assets and right of use assets
Biaya pemasaran	-	7	Marketing expenses
Jumlah beda permanen	18.407	32.278	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran (rugi)/laba kena pajak	(743.801)	(865.475)	Estimated taxable (loss)/income
Rugi fiskal tahun 2018	(130.006)	(130.006)	Fiscal loss of 2018
Laba fiskal tahun 2019	15.249	15.249	Fiscal income of 2019
Rugi fiskal tahun 2020	19.095	19.095	Fiscal income of 2020
Rugi fiskal tahun 2021	(865.476)	-	Fiscal loss of 2021
Akumulasi rugi fiskal	(1.704.939)	(961.137)	Accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Rugi sebelum pajak	(785.942)	(990.420)	<i>Loss before tax</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku	(172.907)	(217.893)	Corporate income tax expense based on the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	4.050	7.101	Effect of tax on permanent differences with the prevailing tax rate
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	171.974	206.942	Unrecognized deferred tax assets
Dampak perubahan tarif pajak	-	(281)	Impact of changes in tax rate
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	3.117	(4.131)	Income tax expense/(benefit)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sudah sesuai dengan surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan.

Berdasarkan Pasal 5 ayat 2 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, dimana tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, antara lain mengatur bahwa tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Atas berlakunya Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, maka Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tidak lagi berlaku.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

The income tax calculation for the year ended December 31, 2022 will be basis for preparing Annual Income Tax Return (SPT). The income tax calculation for the year ended December 31, 2021 is already in line with the submitted Annual Income Tax Return.

Based on article 5 paragraph 2 of Government Regulation in Lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 regarding Government Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Terms of Facing Threats that Endangering the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated by Law No. 2 Year 2020 dated May 16, 2020, Tax Payers can obtain a reduction on income tax rate of 3% (three percent) lower than the corporate income tax rate in country as is regulated in article 5 paragraph 1 of Government Regulation in Lieu of Law Republic of Indonesia No. 1 Year 2020, which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2021, and to 20% since fiscal year 2022.

On October 29, 2021, based on Law No. 7 Year 2021 Harmonization of Taxation Regulation, among others regulates that income tax rate on corporate taxpayer and permanent establishment's corporate taxable income to 22% which will be effective for fiscal year 2022 onwards. Due to the enactment of Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Taxation Regulation, Law No. 2 Year 2020 is no longer applicable.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak sebesar 22% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liability)
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(2.583)	-	15.696	13.113	Unrealized (loss)/gain from increase/decrease securities - fair value through other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	(657)	(723)	-	(1.380)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tidak berwujud	-	699	-	699	Depreciation of intangible assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.401	(106)	840	2.135	Employee benefit liabilities
Bonus	2.987	(2.987)	-	-	Bonuses
Jumlah	1.148	(3.117)	16.536	14.567	Total
	31 Desember/ December 31, 2020	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liability)
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(2.658)	319	(244)	(2.583)	Unrealized (loss)/gain from increase/decrease securities - fair value through other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	(143)	(514)	-	(657)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	313	1.191	(103)	1.401	Employee benefit liabilities
Bonus	-	2.987	-	2.987	Bonuses
Implementasi PSAK 73	(148)	148	-	-	Implementation of SFAS 73
Jumlah	(2.636)	4.131	(347)	1.148	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences are probable to be realised in the future years.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 21 April 2020, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00054/406/18/054/20 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp1.981 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Bank sebesar Rp4.136.

Bank setuju dengan nilai lebih bayar sebesar Rp1.981 namun mengajukan keberatan untuk menerima sisa klaim sebesar Rp2.155 pada tanggal 17 Juli 2020 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 (Catatan 19a).

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Bank atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2018 dalam suratnya tertanggal 16 Juli 2021. Pada tanggal 8 Oktober 2021, Bank mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Bank.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun

Bank memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan.

Pendanaan untuk program iuran pasti terdiri dari kontribusi Bank dan karyawan masing-masing sebesar 13% dan 4% dari gaji bulanan karyawan. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia sesuai dengan perjanjian kerjasama tanggal 12 Maret 2003.

19. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2018

On April 21, 2020, the Bank received tax assessment letter of overpayment (SKPLB) No. 00054/406/18/054/20 of corporate income tax amounting to Rp1,981 for the fiscal year 2018 which was lower compared to the Bank's claim for tax refund of Rp4,136.

The Bank agreed with the overpayment of Rp1,981 but submitted an objection to receive its remaining claim of Rp2,155 on July 17, 2020 for corporate income tax year 2018 (Note 19a).

The Director General of Tax rejected the Bank's objection on the tax assesment for the overpayment of 2018 corporate income tax through its letter dated July 16, 2021. On October 8, 2021, the Bank submitted an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of these financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Bank's appeal.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Pension plan

The Bank has a defined contribution pension plan, covering all of their qualified permanent employees.

The defined contribution plan is funded by the Bank and the employees contribution at 13% and 4%, respectively, of employees monthly basic salaries. The program was managed by Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia based on agreement dated March 12, 2003.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki dengan Laporan No.76/LAP/KKA-VAB/III/2023 tanggal 2 Maret 2023, dan untuk tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits dengan laporan No. 0743/ST-GG-PSAK24-NBC/I/2022 tanggal 19 Januari 2022.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban	9.707	6.370	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Rekonsiliasi perubahan saldo liabilitas imbalan kerja karyawan untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	6.370	1.252	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	2.701	5.792	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	5.457	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Beban bunga	373	294	<i>Interest expense</i>
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Bank	7.199	-	<i>Excess benefit payment from the Bank</i>
Dampak atas perubahan metode atribusi imbalan	(1.668)	-	<i>Impact of changes in the benefit attribution method</i>
Pembayaran imbalan oleh Bank	(9.086)	(5.960)	<i>Benefit payment from the Bank</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Laba/(rugi) dari perubahan asumsi keuangan	115	(106)	<i>Gain/(loss) from changes in financial assumptions</i>
Laba/(rugi) dari penyesuaian pengalaman	3.703	(359)	<i>Gain/(loss) from experience adjustments</i>
Saldo akhir	9.707	6.370	<i>Ending balance</i>

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Actuarial calculations on employee benefit liabilities

The calculation of the long-term employee benefit liabilities for December 31, 2022, was conducted by Kantor Konsultan Aktuaria V Agus Basuki with report No.76/LAP/KKA-VAB/III/2023 dated March 2, 2023, and for December 31, 2021, conducted by the Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits with report No. 0743/ST-GG-PSAK24-NBC/I/2022 dated January 19, 2022.

Employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

Reconciliations of changes in the liability for post-employment benefit for December 31, 2022 and 2021 were as follows:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban jasa kini	2.701	5.792	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	5.457	<i>Past service cost - plan amendment</i>
Beban bunga	373	294	<i>Interest expense</i>
Lebih bayar imbalan	7.199	-	<i>Excess benefit paid</i>
Dampak atas perubahan metode atribusi imbalan	(1.668)	-	<i>Impact of changes in the benefit attribution method</i>
Biaya imbalan kerja karyawan yang diakui dilaporkan laba rugi (Catatan 31)	8.605	11.543	<i>Employee benefit expense recognized in statement of profit or loss (Note 31)</i>

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pengukuran kembali: Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	115	(106)	<i>Remeasurements: Loss/(gain) from changes in financial assumptions</i>
Rugi/(laba) dari penyesuaian pengalaman	3.703	(359)	<i>Loss/(gain) from experience adjustments</i>
Pengukuran kembali aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.818	(465)	<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaria per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Metode perhitungan Tingkat kenaikan gaji	<i>Projected-Unit Credit 6% per tahun/ per annum</i>	<i>Projected-Unit Credit 6% per tahun/ per annum</i>	<i>Method of calculation Salary increment rate</i>
Tingkat diskonto	<i>7,17% per tahun/ per annum</i>	<i>7,40% per tahun/ per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalitas Tingkat kecacatan	<i>TMI 4 (2019) 10% dari tingkat mortalita/mortality rate</i>	<i>TMI 4 (2019) 10% dari tingkat mortalita/mortality rate</i>	<i>Mortality rate Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	<i>5% per tahun s/d usia 25 tahun kemudian menurun 1% usia 45 tahun/ 5% p.a. until age 25 then decrease linearly to 1% at age 45</i>	<i>5% per tahun s/d usia 25 tahun kemudian menurun 1% usia 45 tahun/ 5% p.a. until age 25 then decrease linearly to 1% at age 45</i>	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal Durasi kewajiban Usia pensiun normal	<i>100% 10,35 56 tahun/ age 56 years</i>	<i>100% 14,49 56 tahun/ age 56 years</i>	<i>Proportion of normal retirement Liability duration Normal retirement age</i>

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Actuarial calculations on employee benefit liabilities (continued)

The calculations of defined contribution pension plan expenses recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban jasa kini	2.701	5.792	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	5.457	<i>Past service cost - plan amendment</i>
Beban bunga	373	294	<i>Interest expense</i>
Lebih bayar imbalan	7.199	-	<i>Excess benefit paid</i>
Dampak atas perubahan metode atribusi imbalan	(1.668)	-	<i>Impact of changes in the benefit attribution method</i>
Biaya imbalan kerja karyawan yang diakui dilaporkan laba rugi (Catatan 31)	8.605	11.543	<i>Employee benefit expense recognized in statement of profit or loss (Note 31)</i>

The calculations of defined contribution pension plan expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pengukuran kembali: Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	115	(106)	<i>Remeasurements: Loss/(gain) from changes in financial assumptions</i>
Rugi/(laba) dari penyesuaian pengalaman	3.703	(359)	<i>Loss/(gain) from experience adjustments</i>
Pengukuran kembali aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.818	(465)	<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>

The assumptions used in the actuarial calculation as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut (tidak diaudit):

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja		(8.815)	10.713	<i>Effect in the present value of employee benefit liabilities</i>
		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja		(5.893)	6.920	<i>Effect in the present value of employee benefit liabilities</i>
Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan upah yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut (tidak diaudit):				<i>A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects (unaudited):</i>
		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja		11.391	(8.217)	<i>Effect in the present value of employee benefit liabilities</i>
		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja		7.552	(5.355)	<i>Effect in the present value of employee benefit liabilities</i>
Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):				<i>The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows (unaudited):</i>
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)		623	629	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 2 dan 5 tahun		2.931	3.187	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun		1.647	10.172	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun		5.128	72.664	<i>More than 10 years</i>
Jumlah		10.329	86.652	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar	92.132	-	Accrued loan insurance expenses
Biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar	90.053	-	Accrued loan service fees and commissions
Pihak ketiga			Third parties
Cadangan biaya umum	89.565	16.088	General accrued expenses
Bonus	11.576	13.577	Bonus
Titipan nasabah	1.710	6.810	Deposits from customers
Beban yang masih harus dibayar	1.028	3.444	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2.524	484	Advances payable
Lainnya	2.690	1.436	Others
Jumlah	291.278	41.839	Total

Cadangan biaya umum terdiri dari berbagai jenis biaya tenaga kerja, imbalan kerja lainnya, biaya premi asuransi kredit yang masih harus dibayar, serta biaya umum dan administrasi.

Lainnya terdiri dari kewajiban yang harus dikembalikan kepada pihak ketiga.

21. OTHER LIABILITIES

General accrued expenses consist of various type of personnel, other employee liability, accrued loan insurance premium expenses, and general and administrative expenses.

Others consist of refund liabilities to third parties.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
Pemegang saham/Shareholders	Saham (lembar) (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital (Rp)	%
PT Akulaku Silvrr Indonesia	2.417.425.754	241.743	25,66%
PT Gozco Capital	840.273.582	84.027	8,92%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	576.757.860	57.676	6,12%
Yellow Brick Enterprise Ltd	487.218.961	48.722	5,17%
Masyarakat/Public	5.100.005.679	510.000	54,13%
Jumlah/Total	9.421.681.836	942.168	100,00%

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
Pemegang saham/Shareholders	Saham (lembar) (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital (Rp)	%
PT Akulaku Silvrr Indonesia	2.353.594.754	235.360	24,98%
PT Gozco Capital	1.395.465.770	139.547	14,81%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	576.757.860	57.676	6,12%
Yellow Brick Enterprise Ltd	487.218.961	48.722	5,17%
Masyarakat/Public	4.608.644.491	460.863	48,92%
Jumlah/Total	9.421.681.836	942.168	100,00%

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Jumlah saham Bank yang tidak tercatat di Bursa Efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebanyak 94.216.818 saham, dimiliki oleh PT Gozco Capital.

Pada tanggal 20 Desember 2021, terdapat perubahan Modal Dasar dari Rp1.500.000 menjadi Rp3.000.000 dan Modal Disetor naik menjadi Rp942.168 sesuai keputusan RUPS No. 19 tanggal 20 September 2021 dibuat dihadapan Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0074087.AH.01.02 tahun 2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar.

Kenaikan Modal Disetor ini adalah berdasarkan pelaksanaan PUT V Bank sebanyak 1.927.162.194 lembar saham baru dengan harga nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.300 (nilai penuh) per lembar saham baru.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 21 Juli 2022 menyetujui bahwa tidak terdapat pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 31 Maret 2021 menyetujui pembagian dividen sebesar Rp1.532 dari laba bersih tahun 2020. Dividen ini telah dibayarkan pada tanggal 3 Mei 2021 dan dibukukan sebagai pengurang saldo laba.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SHARE CAPITAL (continued)

The number of the Bank's shares that were not listed in the Stock Exchange as of December 31, 2022 and 2021 was 94,216,818 shares, respectively, owned by PT Gozco Capital.

On December 20, 2021, there was an increase in share capital from Rp1,500,000 to become Rp3,000,000 and paid up capital increased to become Rp942,168 in accordance with the statement of the GMS resolution No. 19 dated Sepember 20, 2021 made before Agung Iriantoro, SH, MH, Notary in Jakarta, which was legalized by Ministry of Law and Human Rights based on letter No. AHU-0074087.AH.01.02 of 2021 dated December 21, 2021 regarding approval of amendments to Articles of Association.

Increase in the share capital based on the implementation of LPO V amounting to 1,927,162,194 new shares has a nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp1,300 (full amount) per new share.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 21, 2022 approved that there will be no dividend distribution for the year ended December 31, 2021.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on March 31, 2021 approved the dividend distribution of Rp1,532 from 2020 net profit. The dividend has been paid-out on May 3, 2021 and recorded as deduction to retained earnings.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas kepada masyarakat dikurangi biaya emisi saham sebagai berikut:

Tambahan modal disetor dari penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2015	1.880
Total setelah dikurangi biaya 31 Desember 2015	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas I	36.635
Waran yang telah dilaksanakan	6.151
Total neto waran yang telah dilaksanakan 31 Desember 2016	44.666
Waran yang telah dilaksanakan	2.722
Pengurangan tambahan modal disetor dari kapitalisasi ke modal disetor	(42.136)
Total setelah dikurangi biaya, waran yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2017	5.252
Waran yang telah dilaksanakan	17.270
Total setelah waran yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2018	22.522
Tambahan modal disetor dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2019 (PMTHMETD)	111.763
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas II	117.630
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2019	251.915
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas III	98.587
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2020	350.502
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas IV	166.545
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas V	2.310.178
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2021	2.827.225
Biaya emisi PUT IV yang telah dilaksanakan dan dikapitalisasi ke modal disetor	(1.781)
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2022	2.825.444

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares and Limited public offering to public less the related share issuance cost as follows:

Additional paid in capital from Initial Public offering in 2015
Balance, net of share issuance cost as of December 31, 2015
Additional paid in capital from limited public offering I Exercised warrants
Balance, net of exercised warrants as of December 31, 2016 Exercised warrants
Reduction of additional paid-in capital due to capitalization to paid in capital
Balance, net of exercised warrants and capitalization to paid in capital as of December 31, 2017 Exercised warrants
Balance after exercised warrants and capitalization to paid in capital as of December 31, 2018
Additional paid in capital increase without pre-emptive right (PMTHMETD)
Additional paid in capital from limited public offering II
Balance, net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2019
Additional paid in capital from limited public offering III
Balance, net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2020
Additional paid in capital from limited public offering IV
Additional paid in capital from limited public offering V
Balance net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2021
Share issuance cost from exercised PUT IV and capitalized to paid in capital
Balance net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2022

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DANA SETORAN MODAL

Pada tanggal 10 November 2022, Bank telah memperoleh pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-235/D.04/2022 sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI ("PMHMETD VI").

Pada tanggal 7 Desember 2022, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI ("PMHMETD VI") dengan menerbitkan 2.617.133.843 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga pelaksanaan sebesar Rp650 (nilai penuh) atau setara Rp1.701.136.997.950 (nilai penuh). Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Bank masih dalam proses persetujuan perubahan komposisi kepemilikan saham dalam rangka PMHMETD VI, sehingga tambahan modal setelah PMHMETD VI tersebut diatas masih dicatat sebagai Dana Setoran Modal.

Susunan Pemegang Saham Bank setelah memperhitungkan PUT VI di atas pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan catatan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Pemegang saham/Shareholders	Saham (lembar) (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital (Rp)	%
PT Akulaku Silvrr Indonesia	3.088.932.907	308.893	25,66%
PT Gozco Capital	1.267.975.705	126.798	10,53%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	736.968.376	73.697	6,12%
Masyarakat/Public	6.944.938.691	694.494	57,69%
Jumlah/Total	12.038.815.679	1.203.882	100,00%

25. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp21.087.

24. CAPITAL DEPOSIT FUND

As of November 10, 2022, the Bank has obtained a notification on the effectiveness of registration from FSA based on Decree No. S-235/D.04/2022 in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights VI ("PMHMETD VI").

On December 7, 2022, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights VI ("PMHMETD VI") by issuing 2,617,133,843 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) and the implementation price of Rp650 (full amount) or equivalent to Rp1,701,136,997,950 (full amount). The additional shares have been listed and declared effective by the Indonesia Stock Exchange.

Up to December 31, 2022, the Bank is still in the process of changes in the shareholders' composition resulting from PMHMETD VI, therefore the additional capital after the PMHMETD VI mentioned above is still recorded as Capital Deposit Fund.

The composition of the Bank's Shareholders after above PUT VI as of December 31, 2022 based on the Securities Administration Bureau's register, PT Ficomindo Buana Registrar is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Pemegang saham/Shareholders	Saham (lembar) (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital (Rp)	%
PT Akulaku Silvrr Indonesia	3.088.932.907	308.893	25,66%
PT Gozco Capital	1.267.975.705	126.798	10,53%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	736.968.376	73.697	6,12%
Masyarakat/Public	6.944.938.691	694.494	57,69%
Jumlah/Total	12.038.815.679	1.203.882	100,00%

25. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves are established in accordance with Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70, which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has set aside general and legal reserves amounting to Rp21,087.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Kredit yang diberikan	1.739.353	574.007	Loans
Pendapatan provisi dan komisi kredit	167.475	20.486	Loans provision and commissions income
Pendapatan bunga berasal dari efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali:			Interest income from marketable securities and securities purchased under agreements to resell:
- Bank Indonesia	223.263	60.292	Bank Indonesia -
- Bank lain	5.223	1.684	Other banks -
- Non bank	19.433	7.241	Non bank -
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:			Placement with Bank Indonesia and other banks:
- Giro pada Bank Indonesia	6.028	1.450	Current account with - Bank Indonesia
- Giro pada bank lain	986	441	Current accounts with - other banks
- Interbank call money	48	50	Interbank call money -
Jumlah	2.161.809	665.651	Total

Termasuk sebagai pengurang pendapatan bunga
dari kredit yang diberikan untuk tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah biaya
layanan dan komisi atas fasilitas kredit Pinjaman
Langsung yang dibayarkan kepada pihak berelasi,
yang merupakan biaya transaksi sebesar
Rp291.759 dan RpNihil (Catatan 35).

26. INTEREST INCOME

Included as a deduction to interest income from
loans for the years ended December 31, 2022 and
2021 are service fees and commissions on Direct
Loan facilities paid to related parties, which are
transaction costs amounting to Rp291,759 and RpNil
(Note 35).

27. BEBAN BUNGA

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Deposito berjangka	570.563	329.139	Time deposits
Tabungan	122.877	16.611	Savings
Jasa giro	7.171	2.858	Demand deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.008	-	Securities sold under repurchase agreements
Deposit on call	4.862	1.128	Deposit on call
Call money	1.030	34	Call money
Lainnya	641	791	Others
Jumlah	713.152	350.561	Total

Termasuk dalam beban bunga pada tanggal 31
Desember 2022 dan 2021 adalah beban bunga
kepada pihak berelasi, masing-masing sebesar
Rp20.601 dan 8.798.

27. INTEREST EXPENSE

Included in the interest expense as of December 31,
2022 and 2021 are interest expense paid to related
parties amounting to Rp20,601 and Rp8,798.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KERUGIAN PENURUNAN NILAI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		<i>Allowance/(reversal) of impairment losses on:</i>
	2022	2021	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas:			<i>Financial assets</i>
Aset keuangan			
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	963.250	148.645	<i>Loans (Note 11)</i>
Tagihan lain dari debitur (Catatan 14)	59.838	16.162	<i>Other receivables from debtor (Note 14)</i>
Piutang asuransi (Catatan 14)	45.964	12.590	<i>Insurance receivables (Note 14)</i>
Rekening administratif (Catatan 34)	144	(58)	<i>Administrative account (Note 34)</i>
Efek-efek (Catatan 9)	(1.573)	1.573	<i>Marketable securities (Note 9)</i>
	1.067.623	178.912	
Aset non keuangan			<i>Non financial assets</i>
Tagihan lain (Catatan 14)	4.131	-	<i>Other receivables (Note 14)</i>
Agunan yang diambil alih (Catatan 14)	1.170	16.000	<i>Foreclosed collaterals (Note 14)</i>
	5.301	16.000	
Jumlah	1.072.924	194.912	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		<i>Transfer</i> <i>Information technology maintenance</i> <i>Telecommunication</i> <i>Third party service</i> <i>Depreciation of fixed assets and right of use assets (Note 12)</i> <i>Consultant fee</i> <i>Premium to deposit insurance agency (Note 16b)</i> <i>Customer identity verification</i> <i>Rent</i> <i>ATM transaction service</i> <i>Amortization of intangible assets (Note 13)</i> <i>OJK Banking annual fee</i> <i>Lending activity</i> <i>Amortization of building renovation</i> <i>Interest expense</i> <i>right of use assets (Note 18)</i> <i>Electricity and water</i> <i>Transportation</i> <i>Custodian service</i> <i>Miscellaneous office expense</i> <i>Repair and maintenance</i> <i>Printing and stationery</i> <i>Others</i>
	2022	2021	
Transfer	488.176	184.494	
Pemeliharaan teknologi informasi	102.817	30.061	
Telekomunikasi	101.283	91.552	
Jasa pihak ketiga	69.403	49.292	
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	40.523	34.770	
Konsultan	27.353	9.746	
Premi lembaga penjaminan simpanan (Catatan 16b)	22.124	9.424	
Verifikasi identitas pelanggan	13.622	72.772	
Sewa	13.196	5.484	
Layanan transaksi ATM	13.044	5.897	
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	12.064	1.508	
Iuran tahunan OJK perbankan	7.764	2.574	
Aktivitas <i>lending</i>	4.945	2.850	
Amortisasi renovasi gedung	4.478	4.893	
Beban bunga aset hak guna (Catatan 18)	2.917	2.897	
Listrik dan air	2.636	2.881	
Transportasi	2.171	1.961	
Jasa kustodian	2.170	2.739	
Rupa-rupa biaya kantor	1.752	1.871	
Pemeliharaan dan perbaikan	1.632	1.502	
Cetakan dan alat tulis kantor	1.130	1.653	
Lainnya	8.128	5.283	
Jumlah	943.328	526.104	Total

Beban umum dan administrasi lainnya terdiri dari biaya pengembangan dan biaya keanggotaan.

Other general and administrative expenses consist of development costs and membership fees.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN PEMASARAN

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Sponsor dan promosi	202.430	527.908	Sponsorship and promotion
Iklan	80.184	8.059	Advertising
Aktivitas pemasaran kredit	1.572	6	Lending marketing activities
Lainnya	22	-	Others
Jumlah	284.208	535.973	Total

31. BEBAN TENAGA KERJA

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 35)			Related Parties (Note 35)
Kompensasi manajemen kunci (Catatan 35)	32.217	24.142	Compensation of key management personnel (Note 35)
Pihak Ketiga			Third Parties
Biaya gaji dan upah	98.227	58.460	Salaries and wages
Tunjangan premium	25.394	28.531	Premium allowance
Tunjangan hari raya	15.714	5.761	Yearly allowance
Tunjangan dana pensiun	15.013	7.359	Pension allowance
Insetif/reward	13.814	15.797	Incentives/rewards
Tunjangan kesehatan	10.035	8.083	Medical allowances
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	8.605	11.543	Provision for employee benefit liabilities (Note 20)
Pendidikan dan pelatihan	7.248	3.083	Training and education expense
Jamsostek	6.675	3.519	Social security
Imbalan kerja lainnya	2.070	786	Other employee liabilities
Biaya lembur	1.787	1.454	Overtime costs
Perjalanan dinas	1.767	833	Business trip
Transportasi dan uang makan	1.528	1.588	Transportation and meal
Lainnya	2.402	1.350	Others
Jumlah	242.496	172.289	Total

Beban tenaga kerja lainnya terdiri dari beban aktivitas karyawan dan beban rekrutmen pegawai.

Other personnel expenses consist of employee activities expense and employee recruitment expenses.

32. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

32. NON-OPERATING INCOME

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	203	162	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Lainnya	233	191	Others
Jumlah	436	353	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN NON-OPERASIONAL

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	479	40
Rugi revaluasi aset tetap (Catatan 12)	-	1.300
Lainnya	897	4.147
Jumlah	1.376	5.487

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan kontinjenzi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan staging terdiri dari:

a. Berdasarkan hubungan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	11.543	13.706	Unused loan facilities to debtors
Tagihan kontinjenzi			Contingent receivables
Piutang bunga atas kredit bermasalah	47.245	29.915	Interest receivables on non performing loans
Liabilitas kontinjenzi			Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk: <i>Performance bonds</i>	-	2.842	Guarantees issued in the form of: <i>Performance bonds</i>

**b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia
dan penyisihan penilaian kualitas aset**

Berikut ini merupakan informasi atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

33. NON-OPERATING EXPENSES

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following:

a. By relationship:

**b. By Bank Indonesia collectibility and
allowance of asset quality**

Below is the information of unused loan facilities to debtors based on Bank Indonesia's collectibility and allowance of asset quality per POJK as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjenzi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari: (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowances for impairment losses	Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ Assets quality allowances based on POJK	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan:			
Lancar	11.543	(186)	(115)
Dalam perhatian khusus	-	-	-
Kurang lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	11.543	(186)	(115)
31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowances for impairment losses	Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ Assets quality allowances based on POJK	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan:			
Lancar	13.406	(12)	(134)
Dalam perhatian khusus	-	-	-
Kurang lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	300	-	(300)
Jumlah	13.706	(12)	(434)

Seluruh saldo atas garansi yang diterbitkan dalam bentuk *performance bonds* diklasifikasikan dalam kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2021.

c. Berdasarkan *staging*:

Berikut ini merupakan pergerakan saldo berdasarkan *stage* atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan dan garansi yang diterbitkan dalam bentuk *performance bonds* masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following: (continued)

b. By Bank Indonesia collectibility and allowance of asset quality (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowances for impairment losses	Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ Assets quality allowances based on POJK	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan:			
Lancar	13.406	(12)	(134)
Dalam perhatian khusus	-	-	-
Kurang lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	300	-	(300)
Jumlah	13.706	(12)	(434)

All balances of bank guarantees issued in the form of performance bonds are classified under current collectability as of December 31, 2021.

c. By *staging*:

Below is the movement of the outstanding balance of unused loan facilities to debtors and guarantees issued in the form of performance bonds as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjenzi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari: (lanjutan)

c. Berdasarkan *staging*: (lanjutan)

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following: (continued)

c. By *staging*: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	13.406	-	300	13.706
Performance bonds	2.842	-	-	2.842
	16.248	-	300	16.548
Pengukuran kembali				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(4.653)	2.790	(300)	(2.163)
Performance bonds	-	-	-	-
	(4.653)	2.790	(300)	(2.163)
Penghentian pengakuan				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	-	-
Performance bonds	(2.842)	-	-	(2.842)
	(2.842)	-	-	(2.842)
Saldo akhir				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	8.753	2.790	-	11.543
Performance bonds	-	-	-	-
	8.753	2.790	-	11.543
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	6.992	-	1.542	8.534
Performance bonds	1.509	-	-	1.509
	8.501	-	1.542	10.043
Pengukuran kembali				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	9.675	-	-	9.675
Performance bonds	1.333	-	-	1.333
	11.008	-	-	11.008
Penghentian pengakuan				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(3.412)	-	(1.242)	(4.654)
Performance bonds	-	-	-	-
	(3.412)	-	(1.242)	(4.654)
Instrumen keuangan yang baru diterbitkan				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	151	-	-	151
Performance bonds	-	-	-	-
	151	-	-	151
Saldo akhir				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	13.406	-	300	13.706
Performance bonds	2.842	-	-	2.842
	16.248	-	300	16.548

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjenzi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari: (lanjutan)

c. Berdasarkan *staging* (lanjutan):

Berikut ini merupakan pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan dan garansi yang diterbitkan dalam bentuk *performance bonds* masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	12	-	-	12
Performance bonds	30	-	-	30
	42	-	-	42
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 28)				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	44	130	-	174
Performance bonds	(30)	-	-	(30)
	14	130	-	144
Saldo akhir				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	56	130	-	186
Performance bonds	-	-	-	-
	56	130	-	186
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	17	-	66	83
Performance bonds	17	-	-	17
	34	-	66	100
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 28)				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(5)	-	(66)	(71)
Performance bonds	13	-	-	13
	8	-	(66)	(58)
Saldo akhir				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	12	-	-	12
Performance bonds	30	-	-	30
	42	-	-	42

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjenzi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for commitments and contingencies was adequate.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties for ownership and/or management. All transactions with related parties have been conducted with the policies and requirements that have been agreed, by both parties.

No.	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Transaksi/Transaction
1.	PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI)	Pemegang saham/Shareholder	Aset lain-lain/Other assets Simpanan nasabah/Deposits from customers Liabilitas lain-lain/Other liabilities
2.	PT Gozco Capital	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
3.	Yellow Brick Enterprise Ltd	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
4.	PT Akulaku Finance Indonesia (AFI)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Aset lain-lain/Other assets Simpanan nasabah/Deposits from customers
5.	PT Pintar Belanja Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Liabilitas segera/Liabilities due immediately Simpanan nasabah/Deposits from customers
6.	PT Pintar Inovasi Digital (PID)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Simpanan nasabah/Deposits from customers Liabilitas lain-lain/Others liabilities
7.	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management	Kredit yang diberikan/Loans Simpanan nasabah/Deposits from customers Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration
8.	Pejabat Bank/Bank key employees	Manajemen kunci/Key management	Simpanan nasabah/Deposits from customers Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
9.	Koperasi karyawan/Employees cooperative	Dalam pengendalian bersama oleh manajemen kunci/Under common control by key management	Simpanan nasabah/Deposits from customers
10.	BPR Mitra Daya Mandiri ^{*)}	Dimiliki oleh koperasi karyawan/Owned by employees cooperative	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
11.	Debitur dengan jaminan aset perusahaan milik Komisaris/Debtor guaranteed with assets from the Commissioner's Company	Pemberian kredit dengan jaminan aset perusahaan milik Komisaris/Loan guaranteed with assets from the Commissioner's company	Kredit yang diberikan/Loans

^{*)} Sejak 31 Maret 2022 bukan merupakan pihak berelasi

^{*)} Not a related party since March 31, 2022

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kredit yang diberikan (Catatan 11):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dewan Komisaris dan Direksi	72.608	89.497	Board of Commissioners and Directors
Debitur dengan jaminan aset perusahaan milik Komisaris	5.414	5.414	Debtor guaranteed with assets from the Commissioner's company
Jumlah	78.022	94.911	Total
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan-bruto	0,76%	2,22%	Percentage to total loans-gross

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 6,36%, dan 8,72%.

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Loans (Note 11):

The annual average interest rate for December 31, 2022 and 2021 were 6.36% and 8.72%, respectively.

Aset lain-lain (Catatan 14):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	186.717	33.320	PT Akulaku Silvrr Indonesia
PT Akulaku Finance Indonesia	62.965	-	PT Akulaku Finance Indonesia
Jumlah	249.682	33.320	Total
Persentase terhadap jumlah aset lain-lain-bruto	19,28%	3,01%	Percentage to total other assets-gross

Aset lain-lain merupakan tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct* berdasarkan perjanjian dibawah ini:

1. Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) No. PKS/269A/SET/BNC/XI/2021 tanggal 8 November 2021 tentang Pinjaman Langsung, sebagaimana telah diubah dengan perjanjian No. ADD-PKS/150A/BNC-LEG/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022, yang akan berakhir tanggal 8 November 2023, dimana Bank akan memberikan fasilitas kredit kepada debitur melalui metode pemasaran yang dilakukan ASI.
2. Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) No. PKS/053/SET/BYB/VIII/2019 tanggal 28 Agustus 2019, sebagaimana telah diubah terakhir melalui Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama *Channeling* No. PKS/328A/BNC-LEG/XII/2022 tanggal 9 Desember 2022 yang akan berakhir tanggal 9 Desember 2023, dimana Bank bekerjasama dengan AFI yang bertindak sebagai pengelola *channeling*.

Other assets represents receivables related to channeling and direct loans repayment based on the following agreements:

1. Based on the agreement between Bank and PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) No. PKS/269A/SET/BNC/XI/2021 dated on November 8, 2021 regarding Direct Loan, as amended by agreement No. ADD-PKS/150A/BNC-LEG/VII/2022 dated on July 6, 2022, which will be ended on November 8, 2023, where the Bank will provide loan facilities to debtors through marketing method conducted by ASI.
2. Based on the Agreement between the Bank and PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) No. PKS/053/SET/BYB/VIII/2019 dated on August 28, 2019, as last amended through Amendment and Restatement of Channeling Cooperation Agreement No. PKS/328A/BNC-LEG/XII/2022 dated on December 9, 2022 which will be ended on December 9, 2023, where the Bank cooperates with AFI who acts as the channeling agent.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Liabilitas segera (Catatan 15):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Pintar Belanja Indonesia	1.789	-	PT Pintar Belanja Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas segera	0,71%	-	Percentage to total liabilities due immediately

Simpanan nasabah (Catatan 16):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pemegang saham			Shareholders
PT Akulaku Silvrr Indonesia	40.383	30.682	PT Akulaku Silvrr Indonesia
PT Gozco Capital	6.263	10.850	PT Gozco Capital
Yellow Brick Enterprise Ltd	71	-	Yellow Brick Enterprise Ltd
	46.717	41.532	
Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama:			Owned by the same ultimate shareholders:
PT Pintar Inovasi Digital	128.481	15.501	PT Pintar Inovasi Digital
PT Akulaku Finance Indonesia	82.877	14	PT Akulaku Finance Indonesia
PT Pintar Belanja Indonesia	10	8	PT Pintar Belanja Indonesia
	211.368	15.523	
Dewan Komisaris dan Direksi	229.836	285.330	Board of Commissioners and Directors
Pejabat Bank	17.330	4.889	Bank key employees
Koperasi karyawan	-	320	Employees cooperative
	247.166	290.539	
Jumlah	505.251	347.594	Total
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	3,50%	4,27%	Percentage to total deposits from customers

Simpanan dari bank lain (Catatan 17):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
BPR Mitra Daya Mandiri*)	-	4	Rural Bank Mitra Daya Mandiri*)
Persentase terhadap jumlah simpanan dari bank lain	-	1,41%	Percentage to total deposits from others banks

*) Sejak 31 Maret 2022 bukan merupakan pihak berelasi

*) Not a related party since March 31, 2022

Liabilitas lain-lain (Catatan 21):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Pintar Inovasi Digital	92.132	-	PT Pintar Inovasi Digital
PT Akulaku Silvrr Indonesia	90.053	-	PT Akulaku Silvrr Indonesia
Jumlah	182.185	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas lain-lain	62,55%	-	Percentage to total other liabilities

Other liabilities (Note 21):

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Liabilitas lain-lain (Catatan 21) (lanjutan):

Liabilitas lain-lain masing-masing adalah berdasarkan perjanjian dibawah ini:

1. Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan PT Pintar Inovasi Digital (PID) No. PKS/049A/BNC-LEG/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 tentang Perjanjian Kerja Sama *Channeling*, sebagaimana telah diubah dengan Addendum I No. PKS/080B/BNC-LEG/IV/2022 tanggal 28 April 2022, yang akan berakhir tanggal 23 Maret 2023, dimana Bank bekerjasama dengan PID sebagai Pengelola *Channeling* dalam melakukan penerusan fasilitas kredit *channeling*. Liabilitas lain-lain kepada PID merupakan biaya asuransi kredit yang menjadi tanggungan Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam perjanjian tersebut.
2. Surat Pendamping tanggal 1 Juli 2022 dan 29 Juli 2022 terhadap Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) No. PKS/269A/SET/BNC/2021 tanggal 8 November 2021 tentang Pinjaman Langsung, sebagaimana telah diubah dengan perjanjian No. ADD-PKS/150A/BNC-LEG/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022, yang akan berakhir tanggal 8 November 2023, dimana Bank akan membayar biaya layanan dan komisi kredit atas fasilitas kredit kepada debitur yang diberikan melalui metode pemasaran yang dilakukan ASI.
3. Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan PT Pintar Belanja Indonesia (PBI) tanggal 25 Agustus 2021 tentang Perjanjian Kerjasama Penyediaan Produk Digital dan Pembayaran Tagihan, dimana Bank bekerjasama dengan PBI untuk menyediakan layanan produk digital dan pembayaran tagihan kepada nasabah Bank. Liabilitas lain-lain kepada PBI merupakan tagihan atas transaksi harian produk digital dan pembayaran tagihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam perjanjian tersebut.

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Other liabilities (Note 21) (continued):

Other liabilities are based on the following agreements:

1. Agreement between the Bank and PT Pintar Inovasi Digital (PID) No. PKS/049A/BNC-LEG/III/2022 dated on March 23, 2022 regarding Channeling Cooperation Agreement, as amended by Addendum I No. PKS/080B/BNC-LEG/IV/2022 dated on April 28, 2022, which will be ended on March 23, 2023, where the Bank cooperate with PID as the Channeling Manager in conducting channeling of credit facilities. Other liabilities to PID represents loan insurance expenses, in which the cost is borne by the Bank in accordance with the cooperation agreement.
2. Side Letter dated on July 1, 2022 and July 29, 2022 of Cooperation Agreement between the Bank and PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) No. PKS/269A/SET/BNC/2021 dated on November 8, 2021 regarding Direct Loan, as amended by agreement No. ADD-PKS/150A/BNC-LEG/VII/2022 dated on July 6, 2022, which will be ended on November 8, 2023, where the Bank shall pay loan service and commission fees for loan facilities to debtors provided through marketing method conducted by ASI.
3. Agreement between the Bank and PT Pintar Belanja Indonesia (PBI) dated on August 25, 2021 regarding Cooperation Agreement for the Provision of Digital Products and Bill Payments, where the Bank cooperate with PBI to provide digital products and bill payments services to the Bank's customers. Other liabilities to PBI represents billing of the digital products and bill payments daily transactions in accordance with the cooperation agreement.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pendapatan bunga – Amortisasi biaya transaksi
(Catatan 26)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	(291.759)	-	PT Akulaku Silvrr Indonesia
Jumlah	(291.759)	-	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	(13,50%)	-	Percentage to total interest income

Beban provisi dan komisi lainnya

Merupakan biaya komisi atas fasilitas kredit Pinjaman Langsung sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	145.940	-	PT Akulaku Silvrr Indonesia
Jumlah	145.940	-	Total
Persentase terhadap jumlah beban operasional	5,43%	-	Percentage to total operating expenses

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Gaji dan imbalan jangka pendek (Catatan 29)			Salaries and short-term benefits (Note 29)
Dewan Komisaris	3.360	3.020	Board of Commissioners
Dewan Direksi	6.685	5.827	Board of Directors
Pejabat Bank	22.172	15.295	Bank key employees
Jumlah	32.217	24.142	Total
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	13,29%	14,01%	Percentage to total personnel expenses

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2022 and 2021.

Interest income – Amortization of transaction costs
(Note 26)

Other provision and commission expenses

Represents commission expenses for Direct Loan facilities as follow.

Compensation of key management personnel

Compensation paid to key management personnel is as follows:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

36. OPERATING SEGMENT

The Bank reported geographical segment as its primary segment information.

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Jumlah/Total
Pendapatan bunga	2.130.894	21.028	9.887	2.161.809
Beban bunga	(708.937)	(1.974)	(2.241)	(713.152)
Pendapatan bunga bersih	1.421.957	19.054	7.646	1.448.657
Jumlah pendapatan operasional lainnya	450.104	4.206	927	455.237
Kerugian bersih penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(1.061.735)	(8.987)	(2.202)	(1.072.924)
Beban umum dan administrasi	(936.791)	(3.893)	(2.644)	(943.328)
Beban pemasaran	(284.067)	(125)	(16)	(284.208)
Beban tenaga kerja	(238.368)	(2.284)	(1.844)	(242.496)
Beban provisi dan komisi lainnya	(145.940)	-	-	(145.940)
(Rugi)/laba operasional	(794.840)	7.971	1.867	(785.002)
Jumlah (beban)/pendapatan non-operasional, bersih	(962)	(19)	41	(940)
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(795.802)	7.952	1.908	(785.942)
Beban pajak tangguhan	(3.117)	-	-	(3.117)
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	(798.919)	7.952	1.908	(789.059)
Jumlah aset	19.598.016	15.197	81.067	19.694.280
Jumlah liabilitas	15.852.355	15.808	81.527	15.949.690

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Jumlah/Total
Pendapatan bunga	609.173	42.496	13.896	86	665.651
Beban bunga	(327.920)	(16.621)	(5.272)	(748)	(350.561)
Pendapatan bunga bersih	281.253	25.875	8.624	(662)	315.090
Jumlah pendapatan operasional lainnya	125.803	2.638	458	3	128.902
Beban pemasaran	(535.959)	(14)	-	-	(535.973)
Beban umum dan administrasi	(516.136)	(5.685)	(2.630)	(1.653)	(526.104)
Kerugian bersih aset keuangan dan non-keuangan	(190.752)	(3.302)	(858)	-	(194.912)
Beban tenaga kerja	(166.367)	(3.394)	(1.704)	(824)	(172.289)
(Rugi)/laba operasional	(1.002.158)	16.118	3.890	(3.136)	(985.286)
Jumlah (beban)/pendapatan non-operasional, bersih	3.667	(7.392)	(2.143)	734	(5.134)
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(998.491)	8.726	1.747	(2.402)	(990.420)
Manfaat pajak tangguhan	4.131	-	-	-	4.131
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	(994.360)	8.726	1.747	(2.402)	(986.289)
Jumlah aset	11.139.872	137.350	60.587	-	11.337.809
Jumlah liabilitas	8.260.414	128.622	58.840	106	8.447.982

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Aset dan liabilitas keuangan	31 Desember 2022/December 31, 2022				<i>Financial assets and liabilities</i>
	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortised cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Measured at fair value through other comprehensive income	Nilai tercatat/Carrying value	Nilai wajar/Fair value	
ASET					ASSETS
Kas	16.681	-	16.681	16.681	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	-	1.360.172	1.360.172	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	177.384	-	177.384	177.384	Current accounts with other bank Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	-	3.035.624	3.035.624	and other banks
Efek-efek ^{***})	-	3.485.876	3.553.168 ^{***})	3.485.876	Marketable securities ^{***})
Kredit yang diberikan	10.244.251	-	10.244.251	10.798.733	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	956.883	-	956.883	956.883	Other assets ^{*)}
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	252.931	-	252.931	252.931	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah-bersih	14.450.498	-	14.450.498	14.450.498	Deposits from customers-net
Simpanan dari bank lain	287.665	-	287.665	287.665	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	585.367	-	585.367	585.367	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas sewa	50.534	-	50.534	50.534	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{**})	290.845	-	290.845	290.845	Other liabilities ^{**})

Aset dan liabilitas keuangan	31 Desember 2021/December 31, 2021				<i>Financial assets and liabilities</i>
	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortised cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Measured at fair value through other comprehensive income	Nilai tercatat/Carrying value	Nilai wajar/Fair value	
ASET					ASSETS
Kas	21.270	-	21.270	21.270	Cash
Giro pada Bank Indonesia	561.427	-	561.427	561.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	83.696	-	83.696	83.696	Current accounts with other bank Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.731.279	-	1.731.279	1.731.279	and other banks
Efek-efek ^{***})	-	1.172.572	1.163.921 ^{***})	1.172.572	Marketable securities ^{***})
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.191.836	-	2.191.836	2.282.186	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	4.275.500	-	4.275.500	4.457.580	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	727.116	-	727.116	727.116	Other assets ^{*)}
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	167.691	-	167.691	167.691	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah-bersih	8.124.417	-	8.124.417	8.124.417	Deposits from customers-net
Simpanan dari bank lain	40.030	-	40.030	40.030	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	57.928	-	57.928	57.928	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{**})	41.697	-	41.697	41.697	Other liabilities ^{**})

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, ALTO dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

^{**) Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, kewajiban *payment point online banking*, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar dan lainnya.}

^{***}) Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon.

^{*)} Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, ALTO and Prima, guarantee deposit and other receivables.

^{**) Other liabilities consist of general accrued expenses, payment point online banking liabilities, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses and others.}

^{***}) Carrying amount represents acquisition cost after amortization of premium/discount.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

a. Kredit

Kredit dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hirarki nilai wajar).

b. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Nilai wajar untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi pedagang efek (dealer) (tingkat 1 - hirarki nilai wajar).

c. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
- Aset lain-lain

Liabilitas Keuangan:

- Liabilitas segera
- Simpanan nasabah
- Simpanan dari bank lain
- Liabilitas lain-lain
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

a. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

b. Securities purchased under agreements to resell

The fair value for securities purchased under agreement to resell measured at amortised cost is based on market prices or dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy).

c. Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amounts are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or reprice to current market rates frequently.

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Other assets

Financial Liabilities:

- Liabilities due immediately
- Deposits from customers
- Deposits from other banks
- Other liabilities
- Securities sold under repurchase agreements

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Tingkat 1: dikutip (tidak disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- ii. Tingkat 2: input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga),
- iii. Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar.

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows: (continued)

- i. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities,
- ii. Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices),
- iii. Level 3: inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable input).

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
ASET				
Kas	16.681	-	16.681	-
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	-	1.360.172	-
Giro pada bank lain	177.384	-	177.384	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	-	3.035.624	-
Efek-efek ^{**)“}	3.553.168 ^{**“”})	3.485.876	-	-
Kredit yang diberikan	10.244.251	-	-	10.798.733
Aset lain-lain ^{*)}	956.883	-	-	956.883
LIABILITAS				
Liabilitas segera	252.931	-	-	252.931
Simpanan nasabah bersih	14.450.498	-	-	14.450.498
Simpanan dari bank lain	287.665	-	-	287.665
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	585.367	-	-	585.367
Liabilitas sewa	50.534	-	-	50.534
Liabilitas lain-lain ^{**)“})	290.845	-	-	290.845

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, ALTO dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.
^{**)“} Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, kewajiban *payment point online banking*, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar dan lainnya.

^{**“”}) Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon.

^{*)} Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables form payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, ALTO and Prima, guarantee deposit and other receivables.
^{**)“} Other liabilities consist of general accrued expenses, payment point online banking liabilities, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses and others.
^{**“”}) Carrying amount represents acquisition cost after amortization of premium/discount.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
ASET				
Kas	21.270	-	21.270	-
Giro pada Bank Indonesia	561.427	-	561.427	-
Giro pada bank lain	83.696	-	83.696	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.731.279	-	1.731.279	-
Efek-efek ^{**})	1.163.921 ^{***})	1.172.572	-	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.191.836	2.282.186	-	-
Kredit yang diberikan	4.275.500	-	-	4.457.580
Aset lain-lain [*])	727.116	-	-	727.116
LIABILITAS				
Liabilitas segera	167.691	-	-	167.691
Simpanan nasabah - bersih	8.124.417	-	-	8.124.417
Simpanan dari bank lain	40.030	-	-	40.030
Liabilitas sewa	57.928	-	-	57.928
Liabilitas lain-lain ^{**)*)}	41.697	-	-	41.697
ASSETS				
Cash				
Current accounts with Bank Indonesia				
Current accounts with other bank				
Placements with Bank Indonesia and other banks				
Marketable securities ^{***)}				
Securities purchased under agreement to resell				
Loans				
Other assets ^{*)}				
LIABILITIES				
Liabilities due immediately				
Deposits from customers - net				
Deposits from other banks				
Lease liabilities				
Other liabilities ^{**)*)}				

^{*}) Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, ALTO dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

^{**) Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, kewajiban *payment point online banking*, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus dan lainnya.}

^{***)} Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon.

^{*}) Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, ALTO and Prima, guarantee deposit and other receivables.

^{**) Other liabilities consist of general accrued expenses, payment point online banking liabilities, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus and others.}

^{***)} Carrying amount represents acquisition cost after amortization of premium/discount.

38. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha, yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal dapat meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, Bank senantiasa mengembangkan dan menyempurnakan kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dengan meminimalisir risiko.

38. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented independent risk management and in accordance with standards that refer to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

As a financial intermediary institution, the Bank realises that more complex business activities, followed with development of internal and external conditions can increase the Bank's risk in conducting its operational activities. Therefore, the Bank always develops and enhances an integrated and comprehensive risk management framework and internal control system to adapt with the changes, by minimizing the risk.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit transaksi dan kewenangan serta perangkat lainnya yang berlaku bagi segenap aktivitas bisnis, dengan tetap melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan parameter sesuai dengan arah perubahan bisnis yang akan ditempuh yang disesuaikan dengan *risk appetite* Bank.

Penerapan manajemen risiko di Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko.

Penerapan manajemen risiko secara umum mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, penetapan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, kecukupan kebijakan, prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit, kecukupan proses identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko untuk menunjang proses pengendalian risiko. Divisi Manajemen Risiko berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit, Assets and Liabilities Committee (ALCO), Komite Sistem Informasi dan Teknologi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Profil risiko

Penilaian profil risiko dilakukan oleh Bank terhadap 8 (delapan) risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko kepatuhan dan risiko reputasi yang terdapat pada aktivitas fungsional Bank yang memiliki potensi kerugian bagi Bank.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

This risk management framework is set out in the form of policies, procedures, transaction limits and authority, as well as other tools applied to all business activities, continuous regular evaluation and enhancement on the parameters in accordance with changes in the business direction adjusted with the Bank's risk appetite.

The application of risk management at the Bank is a process that includes identification, measurement, control, and risk monitoring activities.

The implementation of risk management in general includes active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determination of risk appetite and risk tolerance, adequacy of Risk Management policies and procedures and establishment of limits, adequacy of risk identification, monitoring and control processes as well as a comprehensive risk management information system and internal control system.

To support the implementation of risk management, the Bank has established Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee to support the risk control process. Risk Management Division is authorized and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

In addition to the above, there are other committees to handle more specific risks, such as Credit Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO), IT Steering Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

Risk profile

Risk profile assessment is carried out by the Bank on 8 (eight) risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk contained in the Bank's functional activities that have potential losses to the Bank.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

1. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan kegagalan pihak lawan dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk risiko yang ada akibat obligasi yang dimiliki oleh Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan tingkat pengembalian risiko.

Pengelolaan risiko kredit juga dilakukan antara lain melalui diversifikasi portofolio risiko kredit (segmen usaha/debitur), portofolio obligasi yang dimiliki oleh Bank, pemantauan terhadap kualitas aset produktif dan peningkatan aktivitas remedial serta kecukupan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selain itu, di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi proses seleksi pembelian obligasi, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	561.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	177.384	83.696	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	1.731.279	Placements with Bank Indonesia and other banks

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

1. Credit risk

Credit risk arises from the possibility of a counterparty's failure to fulfill its obligations to the Bank, including risk due to bonds owned by the Bank. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

Credit risk management is also carried out through credit and portfolio risk diversification (business/debtor's segment), of the Bank's bonds portfolio, monitor the quality of productive assets and increase the remedial activities as well as the adequacy of allowance for impairment losses.

In addition, in managing the credit risk, the Bank focuses on several major elements which includes selection process on bonds purchase, transparent and tiering credit approval process by Credit Committee, adequate credit administration and documentation and a continuous credit monitoring on the quality of the loans portfolio.

In relation to the specific credit risk exposure such as inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on different factors, according to the specific characteristics of each exposure.

Maximum credit risk exposures on financial assets that are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Efek-efek - bersih:			Marketable securities - net:
Pemerintah			Government
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.087.685	736.088	Fair value through other comprehensive income
Non-Pemerintah			Non-government
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	398.191	434.911	Fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.191.836	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan - bersih	10.033.728	4.174.844	Loans - net
Aset lain-lain-bersih:			Other assets-net:
Tagihan terkait pembayaran kredit <i>channeling dan direct</i>	206.136	33.320	Receivables related to channeling and direct loans repayment
Piutang asuransi	132.193	164.356	Insurance receivables
Tagihan gerbang pembayaran	161.570	385.450	Receivables from payment gateway
Piutang bunga	248.623	55.790	Interest receivables
Tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima	76.961	20.648	Receivables from ATM Bersama Alto and Prima
Tagihan lain dari debitur	-	59.838	Other receivables from debtor
Tagihan lain	1.191	3.098	Other receivables
Setoran jaminan	6.255	4.616	Guarantee deposit
Jumlah	18.925.713	10.641.197	Total

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts net after allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	11.543	13.706	Unused loan facilities to debtors
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk: <i>performance bonds</i>	-	2.842	Guarantees issued in the form of: Performance bonds
Jumlah	11.543	16.548	

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

4. Credit risk (continued)

The table below represents the expected credit loss for financial instruments measured at amortised cost:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL-not credit impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL-credit impaired	Jumlah/Total
Kas	16.681	-	-	16.681
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	-	-	1.360.172
Giro pada bank lain	177.384	-	-	177.384
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	-	-	3.035.624
Efek-efek	3.485.876	-	-	3.485.876
Kredit yang diberikan	9.431.789	602.325	210.137	10.244.251
Aset lain-lain ¹⁾	723.019	76.000	33.910	832.929
Jumlah	18.230.545	678.325	244.047	19.152.917
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125.954)	(128.618)	(84.031)	(338.603)
Jumlah - bersih	18.104.591	549.707	160.016	18.814.314
<i>Total</i>				
<i>Allowance for impairment losses</i>				
Total - net				

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL-not credit impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL-credit impaired	Jumlah/Total
Kas	21.270	-	-	21.270
Giro pada Bank Indonesia	561.427	-	-	561.427
Giro pada bank lain	83.696	-	-	83.696
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.731.279	-	-	1.731.279
Efek-efek	1.172.572	-	-	1.172.572
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.191.836	-	-	2.191.836
Kredit yang diberikan	3.878.058	325.037	72.405	4.275.500
Aset lain-lain ¹⁾	609.685	59.960	57.471	727.116
Jumlah	10.249.823	384.997	129.876	10.764.696
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.395)	(56.809)	(24.025)	(102.229)
Jumlah - bersih	10.228.428	328.188	105.851	10.662.467
<i>Total</i>				
<i>Allowance for impairment losses</i>				
Total - net				

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, ALTO dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

¹⁾ Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, ALTO and Prima, guarantee deposit and other receivables.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan dari kondisi pasar. Risiko pasar yang dihadapi oleh Bank terutama risiko suku bunga.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas (rugi) laba bersih Bank atas perubahan tingkat suku bunga aset dan liabilitas dengan suku bunga variabel, masing-masing sebesar 100 basis poin pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak terhadap rugi bersih	21.776	(21.776)
<i>Impact to net loss</i>		
31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak terhadap rugi bersih	32.897	(32.897)
<i>Impact to net loss</i>		

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial (rugi) laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

2. Market risk

Market risk is the risk in the statement of financial position and off balance sheet positions, due to changes in market conditions. The market risk also faced by the Bank is mainly interest rate risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows of financial instruments

The following table summarises the sensitivity of the Bank's net (loss)/income to changes in interest rates of financial assets and liabilities with variable interest rates, at 100 basis point as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

The above projection assumes that interest rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the (loss)/income potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas penghasilan komprehensif lain Bank atas perubahan harga pasar efek-efek dalam klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, masing-masing sebesar 100 basis poin pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak terhadap keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.548	(35.548)
Impact on unrealized gain/(loss) in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income		
31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak terhadap keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.457	(11.457)
Impact on unrealized gain/(loss) in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income		

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar yakni risiko terjadinya ketidakpastian ekspektasi yang diakibatkan oleh pergerakan nilai tukar dari mata uang yang digunakan oleh Bank. Bank tidak memiliki eksposur yang material terhadap fluktuasi nilai tukar karena Bank tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu ketidakmampuan untuk mengakomodasikan jatuh tempo liabilitas dan penarikan serta pembiayaan pertumbuhan aset dan untuk memenuhi liabilitas pada tingkat harga pasar yang layak. Pengelolaan likuiditas selain meliputi pemeliharaan likuiditas pada tingkat yang cukup untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo disuatu waktu dan dimonitor melalui Asset and Liability Committee (ALCO).

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

2. Market risk (continued)

Price risk

The table below summarizes the sensitivity of the Bank's other comprehensive income to changes in market price of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income by 100 basis points as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk of uncertainty of expectation due to changes in the exchange rates of the foreign currencies used by the Bank. The Bank does not have material foreign currency exposures because the Bank has no monetary assets and liabilities in foreign currencies.

3. Liquidity risk

Liquidity risk is an inability to accommodate maturities of liabilities and drawdowns and financing growth of assets and to meet liabilities at a reasonable market price level. Liquidity management includes maintaining liquidity at a sufficient level to fulfill maturing liabilities and monitored through Asset and Liability Committee (ALCO).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis konsentrasi aset dan liabilitas, transaksi rekening administrasi, serta kemampuan akses pada sumber-sumber pendanaan. Bank juga memantau risiko likuiditas dengan memantau gap jatuh tempo likuiditas Bank termasuk rasio-rasio likuiditas.

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	< 1 bulan/ < 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total
Aset						
Kas	16.681	-	-	-	-	16.681
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	-	-	-	-	1.360.172
Giro pada Bank lain	177.384	-	-	-	-	177.384
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	-	-	-	-	3.035.624
Efek-efek	-	56.494	153.928	3.275.454	3.485.876	
Kredit yang diberikan	1.257.840	3.365.902	1.732.961	2.092.649	1.794.899	10.244.251
Aset lain-lain ¹⁾	803.199	54.841	-	-	98.843	956.883
Jumlah	6.650.900	3.420.743	1.789.455	2.246.577	5.169.196	19.276.871
Liabilitas						
Liabilitas segera	252.931	-	-	-	-	252.931
Simpanan nasabah	10.773.334	2.994.574	447.627	234.963	-	14.450.498
Simpanan dari bank lain	51.165	136.500	10.000	90.000	-	287.665
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	585.367	-	-	-	-	585.367
Liabilitas sewa	-	18.039	-	-	32.495	50.534
Liabilitas lain-lain ²⁾	125.007	151.860	13.978	-	-	290.845
Jumlah	11.787.804	3.300.973	471.605	324.963	32.495	15.917.840
Perbedaan jatuh tempo	(5.136.904)	119.770	1.317.850	1.921.614	5.136.701	3.359.031

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, ALTO dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar dan lainnya.

¹⁾ Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, ALTO and Prima, guarantee deposit and other receivables.

²⁾ Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses and others.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak (lanjutan):

31 Desember 2021/December 31, 2021

	< 1 bulan/ < 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	21.270	-	-	-	-	21.270	Cash
Giro pada Bank Indonesia	561.427	-	-	-	-	561.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	83.696	-	-	-	-	83.696	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.701.511	29.768	-	-	-	1.731.279	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	-	100.553	5.070	76.332	990.617	1.172.572	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.191.836	-	-	-	-	2.191.836	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	731.959	616.940	531.740	574.543	1.820.318	4.275.500	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	652.057	10.605	-	-	64.454	727.116	Other assets ^{*)}
Jumlah	5.943.756	757.866	536.810	650.875	2.875.389	10.764.696	Total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	167.691	-	-	-	-	167.691	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	4.224.990	2.698.042	829.080	372.305	-	8.124.417	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.030	34.000	-	-	-	40.030	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	-	-	-	3.914	54.014	57.928	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{**)}	11.950	15.336	14.370	38	3	41.697	Other liabilities ^{**)'}
Jumlah	4.410.661	2.747.378	843.450	376.257	54.017	8.431.763	Total
Perbedaan jatuh tempo	1.533.095	(1.989.512)	(306.640)	274.618	2.821.372	2.332.933	Maturity gap

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, ALTO dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

^{*)} Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, ALTO and Prima, guarantee deposit and other receivables.

^{**) Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, kewajiban *payment point online banking*, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus dan lainnya.}

^{**) Other liabilities consist of general accrued expenses, payment point online banking liabilities, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus and others.}

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif rata-rata selama tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	< 1 bulan/ < 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	252.931	-	-	-	-	252.931	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	10.826.625	3.047.516	463.454	251.810	-	14.589.405	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	51.403	138.338	10.269	94.914	-	294.924	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	588.134	-	-	-	-	588.134	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas sewa	-	18.281	-	-	41.321	59.602	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{*)}	125.007	151.860	13.978	-	-	290.845	Other liabilities ^{*)}
Jumlah	11.844.100	3.355.995	487.701	346.724	41.321	16.075.841	Total

^{*)} Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar dan lainnya.

^{*)} Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses and others.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2021/December 31, 2021						Liabilities
	< 1 bulan/ < 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas							
Liabilitas segera	167.691	-	-	-	-	167.691	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	4.245.640	2.749.534	860.725	401.122	-	8.257.021	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.045	34.286	-	-	-	40.331	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	-	-	-	4.122	68.386	72.508	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ¹⁾	11.950	15.336	14.370	38	3	41.697	Other liabilities ¹⁾
Jumlah	4.431.326	2.799.156	875.095	405.282	68.389	8.579.248	Total

¹⁾ Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar dan lainnya.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

3. Liquidity risk (continued)

¹⁾ Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses and others.

4. Risiko operasional

Risiko operasional merupakan peluang kerugian yang disebabkan adanya kegagalan proses, kelemahan sistem atau personel, kelalaian, kejahatan, kombinasi faktor diatas maupun karena faktor eksternal yang tidak selalu berada dibawah kendali Bank. Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing unit usaha bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem informasi teknologi, sumber daya manusia dan prinsip "know your customer" sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

Untuk memitigasi risiko operasional, Bank:

- Telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit yang bermanfaat dalam memantau, mengukur dan memitigasi risiko operasional.
- Penyusunan dan pelaksanaan *Business Continuity Planning (BCP)* sebagai bagian dari *Business Continuity Management (BCM)* yang telah dilakukan pemantauan dan pelaksanaan uji coba secara berkala, minimal setiap tahun sekali.
- *Risk Control Self Assesment (RCSA)* yang terus diperbarui sejalan dengan perkembangan bisnis Bank.

4. Operational risk

Operational risk is an opportunity for loss caused by process failure, system or personnel weakness, negligence, crime, a combination of the above factors or due to external factors that are not always under the Bank's control. In managing operational risk, each business unit is responsible for risks that occur in daily operational activities with reference to policies and procedures, routine control and supervision. In addition, operational risk management also includes matters related to product development, information technology systems, human resources and "know your customer" principle as prevention aspect against the possibility of undesirable things.

To mitigate operational risk, the Bank:

- Establish policies, procedures and limit setting that are useful in monitoring, measuring and mitigating operational risk.
- Preparation and implementation of *Business Continuity Planning (BCP)* as part of *Business Continuity Management (BCM)* which has been monitored and tested regularly, at minimum on an annual basis.
- Continuous update on the *Risk Control Self Assessment (RCSA)* inline with the Bank's business growth.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

4. Risiko operasional (lanjutan)

- Adanya pemisahan fungsi Departemen yang melakukan identifikasi dan pengukuran risiko operasional di Lini 1 dan Lini 2.
- Bank menerapkan *fraud awareness* secara berkala kepada seluruh karyawan serta adanya pengkinian kebijakan *whistleblowing system*.

5. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan sistem yuridis atau oleh adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

6. Risiko strategi

Risiko strategi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau proses penerapan strategi yang tidak tepat atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan dari kondisi eksternal.

Risiko strategi dikelola oleh Bank melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan strategis secara kolektif dan komprehensif, yang melibatkan Dewan Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

7. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian prosedur standar operasional serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

4. *Operational risk (continued)*

- *Separation of Departmental functions that identifies and measures operational risk in Line 1 and Line 2.*
- *The Bank implements regular fraud awareness to the Bank's employees and updates the whistleblowing system policy.*

5. *Legal risk*

Legal risk is the risk raised by the weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such as unfulfilled terms and conditions in contracts and incomplete collateral binding.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions that are able to protect the Bank's interests from a legal perspective.

6. *Strategic risk*

Strategic risk is the risk caused by improper decision making and/or improper strategic implementation process or the Bank's failure in responding to changes from external conditions.

Strategic risk is managed by the Bank through collective and comprehensive consideration and strategic decision making, which involves the Board of Directors and established Committees.

7. *Compliance risk*

Compliance risk is the risk that occurs as a result of the Bank not complying with or not implementing applicable laws and regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that the Bank's standard operational procedures and new product development conform with external regulations.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

8. Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank.

Risiko reputasi Bank dikelola dengan pemberian pelayanan terbaik kepada nasabah, pembentukan unit pengaduan nasabah dan memastikan kesesuaian seluruh aktivitas kegiatan usaha Bank dengan peraturan yang terkait.

39. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis. Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

8. Reputation risk

Reputation risk arises from negative publications related to the Bank's business activities or negative perceptions about the Bank.

The Bank manages its reputation risk by providing the best service to customers, establishing a customer complaints unit and ensuring compliance to the prevailing regulations in all of the Bank's business activities.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulatory capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated by the appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis. Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Sebelum 1 Januari 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan (Peraturan Bank Indonesia) PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Peringkat Profil Risiko, yang merupakan perubahan dari PBI No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by the Bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial.

Before January 1, 2015, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 on Minimum Capital Reserve for General Bank based on Risk Profile Rating, which amends PBI No.10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008.

The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 about "Changes to POJK No. 11/POJK.03/2016 related to Minimum Capital Reserve for General Banks", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- Core capital (tier 1), which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
- Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from RWA and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from RWA.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing Bank Indonesia's regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation is being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's Risk Weighted Assets ("RWA") are determined according to specified requirements which reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital to shareholders' return is also considered and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. FSA's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Modal inti (Tier 1)	3.557.889	2.754.751	Core capital (Tier 1)
Modal pelengkap (Tier 2)	84.770	38.900	Supplementary capital (Tier 2)
Jumlah modal	<u>3.642.659</u>	<u>2.793.651</u>	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted asset
Risiko kredit	9.305.484	4.144.616	Credit risk
Risiko operasional	595.813	511.943	Operational risk
Risiko pasar	-	377.795	Market risk
Rasio penyediaan modal			Capital adequacy ratio
Dengan risiko kredit dan operasional	36,79%	59,99%	With credit and operational risk
Dengan risiko kredit, pasar dan operasional	36,79%	55,49%	With credit, market and operational risk

Posisi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 36,79% dan 55,49%.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital in accordance with Bank Indonesia regulation as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

The Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank as of December 31, 2022 and 2021, respectively is 36.79% and 55.49%.

The Bank has complied with all regulatory imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. RASIO KEUANGAN PENTING LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset produktif bermasalah dan non produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif dan non produktif	2,40%	1,55%	Adversely classified earning assets and non-earning assets to the total earning asset and non-earning assets
Aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	2,16%	1,09%	Adversely classified earning assets to total earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif	1,94%	1,97%	Allowance for impairment losses financial asset to earning assets
NPL - bruto	2,56%	1,75%	NPL - gross
NPL - neto	2,05%	1,19%	NPL - net

41. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

40. OTHER SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset produktif bermasalah dan non produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif dan non produktif	2,40%	1,55%	Adversely classified earning assets and non-earning assets to the total earning asset and non-earning assets
Aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	2,16%	1,09%	Adversely classified earning assets to total earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif	1,94%	1,97%	Allowance for impairment losses financial asset to earning assets
NPL - bruto	2,56%	1,75%	NPL - gross
NPL - neto	2,05%	1,19%	NPL - net

41. LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing loss for the year by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Non-kas/ Non-cash	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<i>Lease liabilities</i>
	Liabilitas sewa	57.928	(33.898)	26.504	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Non-kas/ Non-cash	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<i>Lease liabilities</i>
	Liabilitas sewa	5.657	(20.832)	73.103	

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI ("PMHMETD VI"), pada tanggal 2 Januari 2023, Bank telah menerima surat pemberitahuan dari OJK dengan No. S-1/PB.313/2023 tentang Penegasan atas Perubahan Komposisi Kepemilikan dalam Rangka PMHMETD VI, sehingga Dana Setoran Modal sebesar Rp1.701.137 telah diakui menjadi tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh pada bulan Januari 2023.

44. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Bank pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Bank masih diestimasi pada tanggal 29 Maret 2023:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Bank.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. SUBSEQUENT EVENT

In connection with the Capital Increase with Pre-emptive Rights VI ("PMHMETD VI"), on January 2, 2023, the Bank has received notification letter from FSA No. S-1/PB.313.2023 regarding Confirmation of Changes in the Shareholders' Composition Resulting from PMHMETD VI, therefore the Capital Deposit Fund of Rp1,701,137 has been recognized as additional issued and fully paid capital in January 2023.

44. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Bank financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Bank when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Bank is still being estimated as of March 29, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Bank.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Bank.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Bank saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Bank.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Bank.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Bank is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Bank's accounting policy disclosures.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Bank saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Bank.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Bank saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Bank.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Bank is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Bank's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Bank is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Bank's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Bank saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Bank.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Bank saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Bank.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Bank is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Bank's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Bank is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Bank's financial reporting.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Bank pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022
and for The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Bank upon first-time adoption.